

**UPAYA BMT DAARUSSALAAM KUALA PEMBUANG DALAM
MENUMBUHKAN MINAT MENABUNG SISWA DENGAN
MENGUNAKAN PRODUK TABUNGAN SIMDIK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

WINI MAHDAYANTI
NIM. 1604110049

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JURUSAN EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

TAHUN 2020 M / 1441 H

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : UPAYA BMT DAARUSSALAAM KUALA PEMBUANG
DALAM MENUMBUHKAN MINAT MENABUNG
SISWA MENGGUNAKAN PRODUK TABUNGAN
SIMDIK

NAMA : WINI MAHDAYANTI

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JURUSAN : EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH


JENJANG : STRATA SATU (S1)


Palangka Raya, Juni 2020

Menyetujui


Pembimbing I

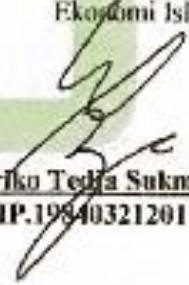
Pembimbing II


Ali Sadikin, M.S.I
NIP.197402011999031002


Muhammad Nof Sayuti, M.E
NIP.198704052018011002

Mengetahui


Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam


Ketua Jurusan
Ekonomi Islam

Dr. Drs. Sabian Utsman, S.H, M.Si
NIP.196311091992031004

Enriko Tetia Sukmana, M.S.I
NIP.1984032120110110212

NOTA DINAS

Hal : Mohon Diuji Skripsi

Palangka Raya, Juni 2020

Saudari Wini Mahdayanti

Kepada

Yth. Ketua Panitia Ujian Skripsi

IAIN PALANGKA RAYA

Di-

Palangka Raya

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari :

Nama : WINI MAHDAYANTI

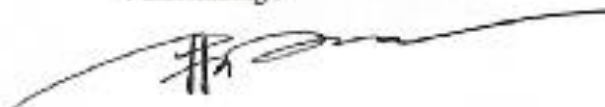
NIM : 1604110049

Judul : **UPAYA BMT DAARUSSALAAM KUALA PEMBUANG
DALAM MENUMBUHKAN MINAT MENABUNG SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN PRODUK TABUNGAN SIMDIK**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya di ucapkan terimakasih.


Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Ali Sadikin, M. Si
NIP.197402011999031002

Pembimbing II



Muhammad Noor Sayuti, M.E
NIP.198704032018011002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **UPAYA BMT DAARUSSALAAM KUALA PEMBUANG DALAM MENUMBUHKAN MINAT MENABUNG SISWA DENGAN MENGGUNAKAN PRODUK TABUNGAN SIMDIK** oleh Wini Mahdayanti NIM : 1604110049 telah dimunaqasyahkan Tim Munaqasyah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 18 Juni 2020

Palangka Raya 18 Juni 2019

Tim Penguji

1. Enriko Tedja Sukmans, M.Si
Ketua Sidang

(.....)

2. Dr. Imam Qulvubi, M.Hum
Penguji Utama/I

(.....)

3. Ali Sadikin, M.Si
Penguji II

(.....)

4. Muhammad Noor Sayuti, M.F.
Sekretaris Sidang

(.....)

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr.Drs. Subian Utsman, S.H, M.Si
NIP. 196311091992031004

**UPAYA BMT DAARUSSALAAM KUALA PEMBUANG DALAM
MENUMBUHKAN MINAT MENABUNG SISWA DENGAN
MENGUNAKAN PRODUK TABUNGAN SIMDIK**

ABSTRAK

Oleh : Wini Mahdayanti

BMT Daarussalaam Kuala Pembuang saat ini mengenalkan produk tabungan SIMDIK dikalangan pelajar, peminat produk tabungan ini sangat banyak di beberapa sekolah di Kuala Pembuang yaitu SMAN-1 Kuala Pembuang, SD IT Qurrota A'yun dan SDN-2 Persil Raya Kuala Pembuang. Dalam segi upaya terlihat adanya peran dan motif yang sangat bagus sehingga meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap BMT Daarussalaam. Maka dari itu penulis merangkul rumusan masalah sebagai berikut (1) Bagaimana peran BMT Daarussalaam Kuala Pembuang terhadap aktivitas sosial? (2) Bagaimana strategi dan motif sosial BMT Daarussalaam Kuala Pembuang dalam upaya menumbuhkan minat dengan menggunakan Produk Simdik? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran BMT Daarussalaam terhadap aktivitas sosial dan motif sosial BMT Daarussalaam dalam upaya menumbuhkan minat dengan menggunakan Produk SIMDIK.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik penentuan subjek pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan subjek berdasarkan beberapa pertimbangan antara lain pihak BMT Daarussalaam yang bersangkutan, guru (kolektor di sekolah) dan siswa dari sekolah tersebut, ditentukan. Pengabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi. Selanjutnya data diolah dan dianalisis dengan beberapa tahapan yaitu : pengumpulan data/ reduksi data (*coding*), penyajian data, *conclusions* (penarikan kesimpulan dengan melihat penyajian data), dan *Verifikasi* (penarikan kesimpulan untuk menjawab dari rumusan masalah).

Hasil dari penelitian ini berdasarkan hasil wawancara bahwa peran yang digunakan dalam menjalankan aktivitasnya terdapat peran pembangunan dan peran edukasi yang memiliki tujuan mempermudah pihak sekolah (kolektor) dalam membantu BMT Daarussalaam, sehingga kemudahan dalam melakukan edukasi promosi dan komunikasi membuat siswa lebih nyaman untuk menabung di kantor cabang BMT. Dalam motif BMT Daarussalaam menarik minat pelajar yaitu terdapat motif sosial dan motif ekonomi, bertujuan melakukan edukasi dan pendekatan terhadap guru dan siswa di sekolah, sedangkan dalam motif ekonomi perannya pemberdayaan guru-guru untuk meningkatkan perekonomian kolektor, dengan adanya profit dalam tabungan SIMDIK juga menambah kekuatan modal BMT Daarussalaam sebagai penghimpun dan penyalur dana dalam bentuk pembiayaan.

Keyword : *Upaya, minat siswa, Tabungan Simdik.*



DAARUSSALAAM BMT KUALA PEMBUANG EFFORTS IN GROWING INTEREST IN SAVING STUDENTS USING SIMDIK SAVINGS PRODUCTS

ABSTRACT

By: Wini Mahdayanti

BMT Daarussalaam Kuala Pembuang is currently introducing SIMDIK savings products among students, enthusiasts of savings products are very much in several schools in Kuala Pembuang, namely SMAN-1 Kuala Pembuang, SD IT QurrotaA'yun and SDN-2 Persil Raya Kuala Pembuang. In terms of effort there is a very good role and motive that can increase customers' trust in BMT Daarussalaam. Therefore the author embraces the following problem formulation (1) how is the role of the Daarussalaam BMT in Kuala Pembuang on social activities? (2) how Daarussalaam's BMT Kuala Pembuang social strategies and motives in an effort to foster interest by using Simdik savings Products? The purpose of this study is to determine the role of Daarussalaam BMT on social activities and social motives of Daarussalaam BMT in an effort to foster interest by using SIMDIK products.

This research method uses a descriptive qualitative approach. Data collection was carried out using interview, observation and documentation techniques. The subject determination technique in this study uses a purposive sampling technique that is the subject determination technique based on several considerations including the relevant Daarussalaam BMT, the teacher (the school collector) and students of the school, determined. Data validation is done by using triangulation. Furthermore, the data is processed and analyzed with several stages, namely: data collection / data reduction (coding), data presentation, conclusions (drawing conclusions by looking at the data presentation), and Verification (drawing conclusions to answer from the problem formulation).

The results of this study are based on interviews that the role used in carrying out their activities is the role of development and the role of education which has the aim of making it easier for the school (collector) to help Daarussalaam BMT, so the ease of conducting promotional and communication education makes students more comfortable to save at the branch office BMT. In the Daarussalaam BMT motives attract students' interest, there are social motives and economic motives, aimed at educating and approaching teachers and students in schools, while in economic motives the role of empowering teachers to improve the economy of collectors, with the profit in SIMDIK savings also adds capital strength BMT Daarussalaam as a collector and distributor of funds in the form of financing.

Keyword: *Efforts, student interest, Simdik Savings.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, berkat limpahan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya jualah, maka proposal skripsi yang berjudul “**Upaya BMT Daarussalaam Kuala Pembuang dalam menumbuhkan minat menabung siswa dengan menggunakan produk Tabungan SIMDIK**”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kehadiran junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Ali Sadikin, M.S.I selaku Dosen Pembimbing I Skripsi
2. Bapak Muhammad Nor Sayuti, M.E selaku Dosen Pembimbing II Skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
3. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya.
4. Orang tua, teman-teman, atas doa serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.

Terlepas dari kekurangan-kekurangan skripsi ini, peneliti berharap semoga bermanfaat bagi pembaca dan menjadikan amal soleh bagi peneliti. Aamiin Yaa Robbal A'lamiin,

Wassam.alaikum Wr. Wb.

Palangkaraya, Juni 2020

Penulis

WINI MAHDAYANTI
NIM. 1604110049



PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Upaya BMT Daarussalaam Kuala Pembuang Dalam Menumbuhkan Minat Menabung Siswa Dengan Menggunakan Produk Tabungan SIMDIK** adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil jiplakan dari karya orang lain yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Juni 2020

METERAI
TEMPEL
BEDAHAFRAG 14564
6000
RUMAH NEGARAH

uat pernyataan,

Wini Mahdavanti
NIM.1604110049

MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam *Shahihul Jami’* no:3289)



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Atas Ridho Allah SWT, dengan segala kerendahan hati penulis karya ini saya persembahkan kepada

- **Untuk ayah saya Hartono dan Ibu saya tercinta yang selalu memberikan doa restu dan pengorbanan segalanya demi tercapainya cita-cita anak-anaknya. Dengan harapan yang besar ayah dan ibu tak henti-hentinya memberikan dorongan baik moril maupun material demi menghantarkan anak-anaknya pada pintu kesuksesan. Semoga ayah dan ibu selalu diberikan kesehatan, umur panjang dan keselamatan dunia dan akherat. Aamiin.**
- **Seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat dan motivasi terkhusus kepada kaka saya Rini Susanti yang selalu mendukung saya dalam mengerjakan skripsi.**
- **Semua dosen di fakultas ekonomi dan bisnis Islam yang telah selalu menginspirasi saya menjadi seseorang yang lebih baik dan memberikan wawasan selama menjalankan perkuliahan**
- **Teman-teman dan sahabat saya seperjuangan PBS B dengan semua kenangan yang kita ukur selama menempuh pendidikan di IAIN Palangka Raya, semoga semua ini menjadikan kita sebuah keluarga dan selalu terjalin silaturahmi diantara kita semua. Aamiin**
- **Dan untuk kampus ku tercinta IAIN Palangka Raya kampus yang dimana banyak memberikan pengalaman, ilmu dan teman yang menginspirasi saya jayalah kampus tercinta ku IAIN Palangka Raya, terdepan unggul dan terpercaya.**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	h .	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	zet
س	<i>Sīn</i>	S	es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Śād</i>	Ś	es titik di bawah

ض	<i>Dād</i>	d ·	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	z ·	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	we
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	... ' ...	apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين	Ditulis	<i>muta'āqqidīn</i>
عدة	Ditulis	'iddah

C. *Tā'* marbūtah di akhir kata.

Dammah + wawu mati	ditulis	Ū
فروض	ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal rangkap:

Fathah + ya' mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati	ditulis	Au
قول	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

الانتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “l” (el) nya.

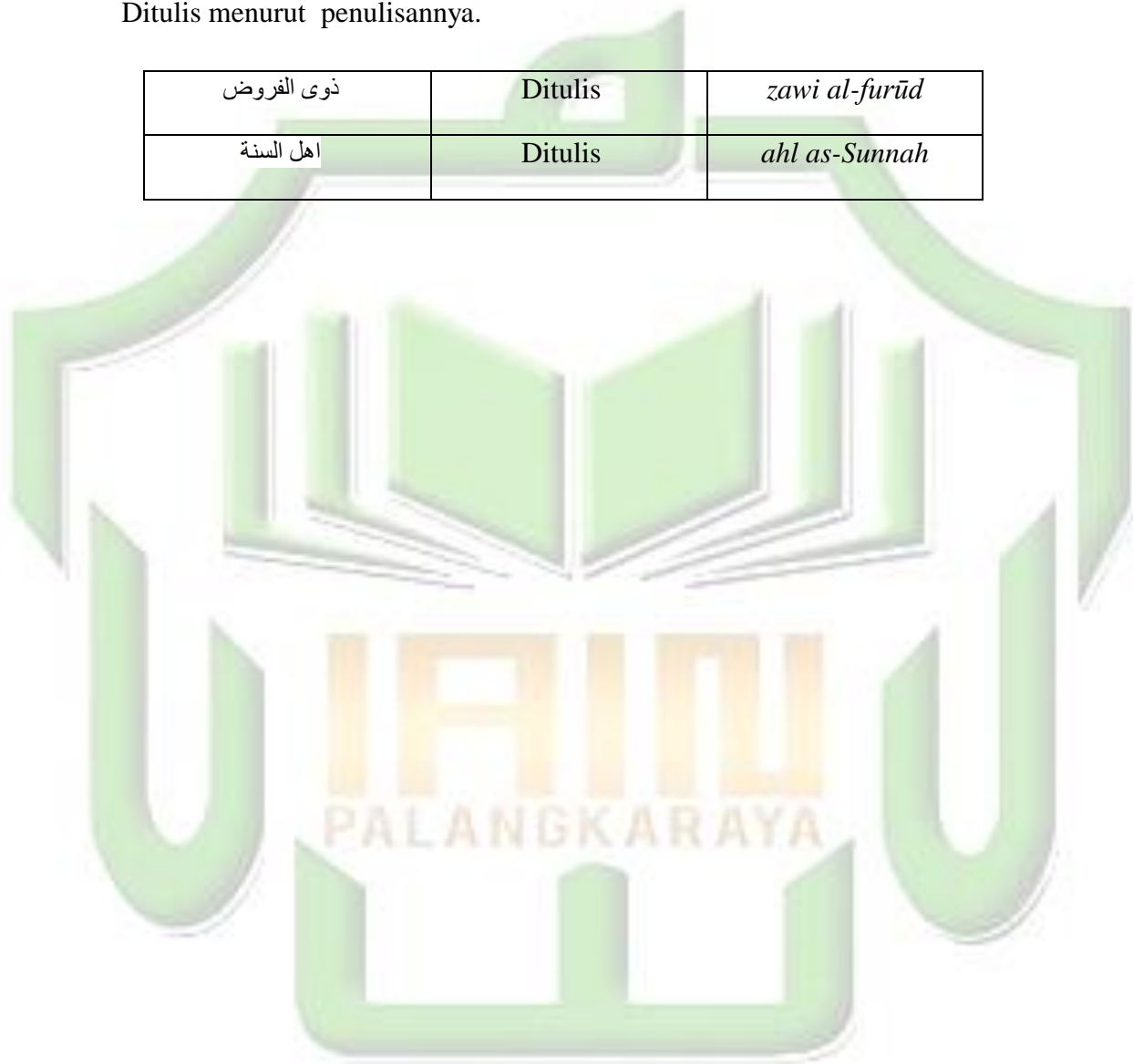
السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
--------	---------	-----------------

الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>
-------	---------	------------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR BAGAN	xxii
DAFTAR SINGKATAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Batasan Masalah.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Landasan Teori Dan Konsep.....	15
1. Baitul Mal wat Tamwil.....	15
2. Strategi Pemasaran.....	21

3. Minat.....	23
4. Motif Sosial	24
5. Masalah.....	26
6. Konsep Tabungan BMT Daarussalaam.....	28
7. Konsep Aktivitas Sosial	33
8. Konsep Partisipatif.....	35
C. Kerangka Pikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Waktu dan Tempat Penelitian	40
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
1. Pendekatan Penelitian.....	40
2. Jenis Penelitian.....	41
C. Subjek dan Objek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Pengabsahan Data	46
F. Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN ANALISIS DATA	49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
1. Sejarah Berdirinya BMT Daarussalaam Kuala Pembuang	49
2. Produk-Produk Tabungan BMT Daarussalaam dan Jasa Lainnya	50
3. Susunan Organisasi BMT Daarussalaam Kuala Pembuang.....	51
4. Visi dan Misi BMT Daarussalaam Kuala Pembuang.....	52
B. Penyajian Data dan Pembahasan.....	53
C. Analisis Data	84
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94

B. Saran..... 96

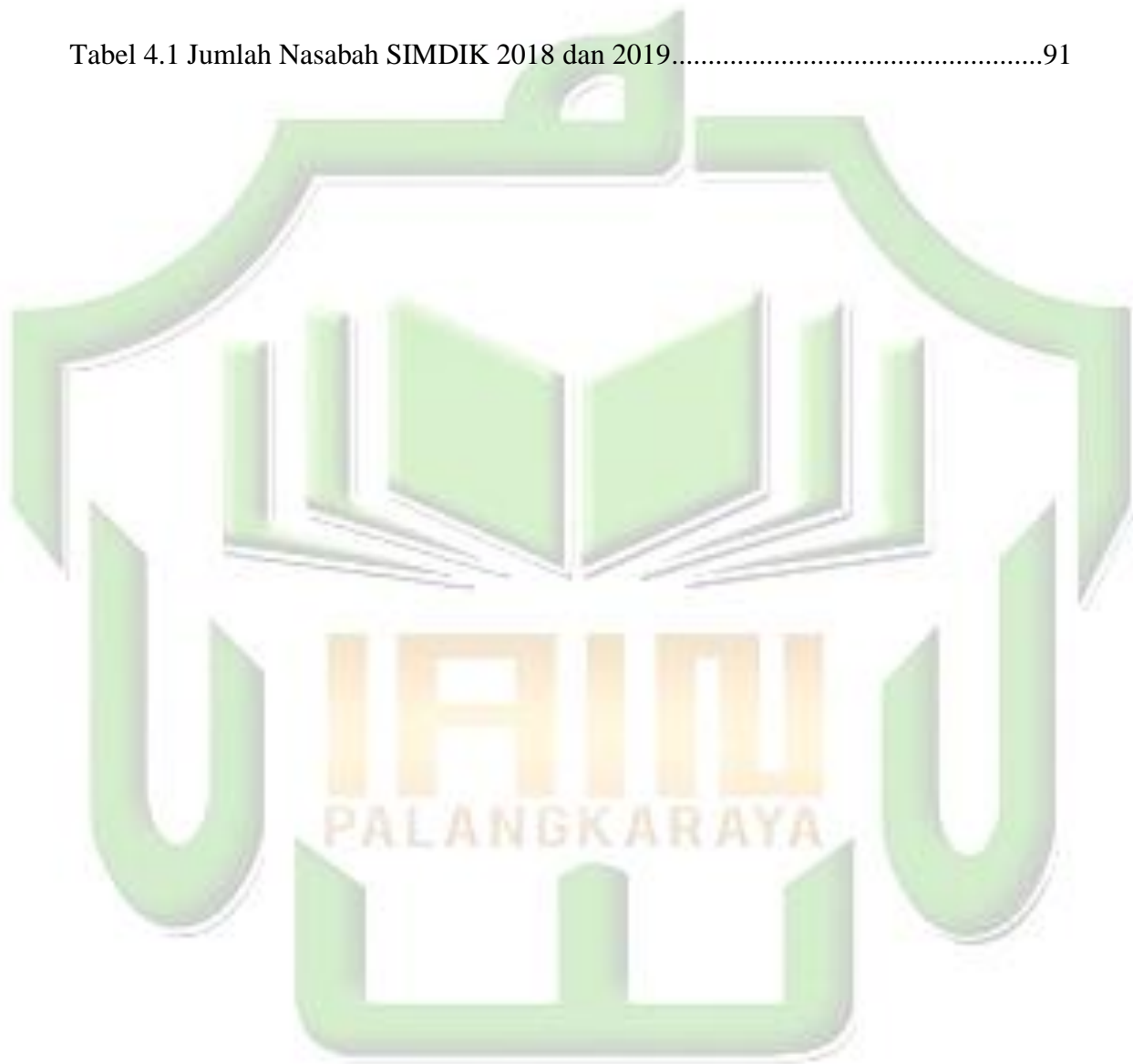
DAFTAR PUSTAKA 98



DAFTAR TABEL

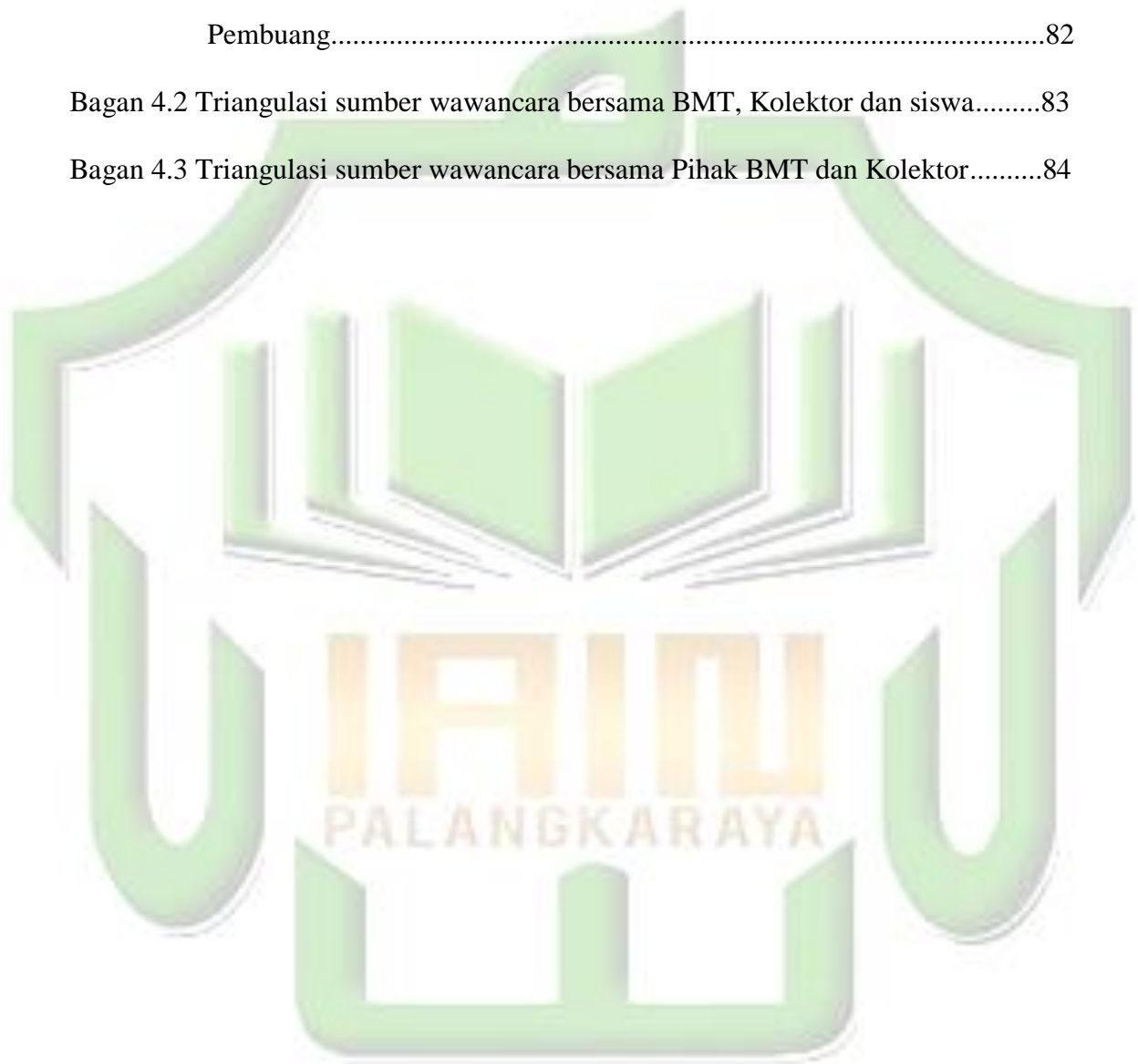
Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....13

Tabel 4.1 Jumlah Nasabah SIMDIK 2018 dan 2019.....91



DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 2 kerangka pikir.....	39
Bagan 4.1 Triangulasi sumber hasil wawancara bersama kolektor dan siswa/i diKuala Pembuang.....	82
Bagan 4.2 Triangulasi sumber wawancara bersama BMT, Kolektor dan siswa.....	83
Bagan 4.3 Triangulasi sumber wawancara bersama Pihak BMT dan Kolektor.....	84



DAFTAR SINGKATAN

H	:	Halaman
No	:	Nomor
BMT	:	Baitul Mal wat Tamwil
CS	:	<i>Customer Servis</i>
BAPPEDA	:	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah
SDM	:	Sumber Daya Manusia
PP		Peran Pembangunan
PE		Peran Edukasi
ME		Motif Ekonomi
MS		Motif Sosial
Rp	:	Rupiah
%	:	Persen
SWT	:	Subhaanahuwata'aala
SAW	:	Sallallaahu'alaihiwassalam
IAIN	:	Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya
FEBI	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
PBS	:	Perbankan Syariah
Q.S	:	Quran Surah
Kec.	:	Kecamatan
SMAN	:	Sekolah Menengah Atas Negeri
SDN	:	Sekolah Dasar Negeri
IT	:	Iftidayyah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga Keuangan Mikro disebut LKM dinilai mempunyai peran yang besar untuk mendukung program pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan. LKM pada dasarnya dibentuk berdasarkan semangat yang terdapat dalam Pasal 27 ayat (2) serta Pasal 3 ayat (1) dan ayat (4) UUD 1945. Lembaga Keuangan Mikro adalah lembaga yang memberikan jasa keuangan bagi pengusaha mikro dan masyarakat berpenghasilan rendah, baik formal, semi formal, dan informal, seperti halnya Baitul Mal Wat Tamwil.

Baitul Mal Wat Tamwil dalam sejarahnya merupakan lembaga keuangan pertama yang ada pada zaman Rasulullah. Lembaga ini pertama kali hanya berfungsi untuk menyimpan harta kekayaan negara dari zakat, infak, sedekah, pajak, dan harta rampasan perang. Kemudian, pada zaman pemerintahan para sahabat Nabi berkembang pula lembaga lain yang disebut dengan Baitul Mal Wat Tamwil, yang merupakan lembaga keuangan islam yang menampung dana-dana masyarakat untuk diinvestasikan keproyek-proyek atau pembiayaan perdagangan yang menguntungkan. Dunia lembaga keuangan mikro Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) yang merupakan suatu lembaga yang memberikan jasa keuangan bagi perusahaan mikro dan masyarakat kecil, terdiri dari dua istilah, yaitu Baitul Maal dan Baitul Tamwil. Baitul Maal lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit seperti: zakat, infak dan

sedekah. Adapun Baitul Tamwil sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Prinsip operasinya didasarkan atas prinsip bagi hasil, jual beli (ijarah), dan titipan (wadiah) dan sebagainya.¹

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat sebagaimana bank atau lembaga keuangan yang lain.² Kehadiran lembaga keuangan mikro syariah yang bernama BMT dirasakan telah membawa manfaat finansial bagi masyarakat, terutama masyarakat kecil yang tidak bankable dan menolak riba, karena berorientasi pada ekonomi kerakyatan. Kehadiran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) di satu sisi menjalankan misi ekonomi syariah dan di sisi lain mengemban tugas ekonomi kerakyatan dengan meningkatkan ekonomi mikro, itulah sebabnya perkembangan BMT sangat pesat di tengah perkembangan lembaga keuangan mikro konvensional lainnya.³

Selain itu, BMT lembaga keuangan mikro yang cukup unik karena mempunyai sisi bisnis dan sosial. Pertumbuhan BMT yang begitu pesat dikarenakan memiliki beberapa keunggulan yang sudah terbukti, yaitu: 1). BMT sebagai koperasi yang dipercaya masyarakat luas untuk menyimpan dananya, 2). Sebagai koperasi yang memberi edukasi masyarakat agar giat menabung dan

¹ M.Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori dan Praktik*, Jakarta, Gema Insani: 2001, h.26

² Ahmad Hasan Ridwan, *manajemen Baitul Mal Wa Tamwil* (Bandung : Pustaka Setia, 2013, h.115

³ Novita Dewi Masyitoh, 2014, *Analisis Normatif Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) atas Status Badan Hukum dan Pengawasan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)*, Jurnal *Economica*, Vol.V Edisi 2 Oktober 2014, h.18 (diakses pada tanggal 13 maret 2019)

merencanakan keuangannya, 3). BMT sebagai koperasi yang telah memberi pembiayaan mudah dan murah kepada anggota, yang mayoritas adalah usaha mikro, 4). Sebagai usaha yang beroperasi secara syariah BMT mendidik hidup yang baik secara Islam.

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Daarussalaam yang berada di kota Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan yang sedang berkembang, merupakan sebuah BMT pertama di kota tersebut, BMT Daarussalaam yang berfungsi sebagai badan usaha yang memberikan jasa simpanan uang dan pembiayaan bagi masyarakat, yang terletak di jalan Ais Nasution Gang Melati Kuala Pembuang.

“Lembaga keuangan mikro syariah ini dikatakan baru lahir yang berdiri pada tahun 2008, pertumbuhan BMT ini sangat pesat mulai dari jumlah nasabah sampai dengan melakukan program-program dari sisi sosial, namun dengan jumlah nasabah yang banyak saja tidak cukup bagi lembaga tersebut, harus diimbangi dengan adanya peran sosial.”⁴(menurut Reza)

Maka dari itu, Baitul Maal Wat Tamwil Daarussalaam dalam penelitian ini menuju pada lembaga sosial yang lebih mengarah kepada kesejahteraan umat tanpa adanya keuntungan duniawi (materi atau uang), dengan begitu BMT ini membawa misi sosial pada masyarakat, khususnya kesekolah-sekolah yang ada di Kuala Pembuang. Salah satunya di SD IT Qurota'ayun dan SMAN-1 Kuala Pembuang, yang diketahui SD IT Qurota'ayun merupakan sekolah yang menjadi dibawah naungan lembaga tersebut sekaligus tempat mereka

⁴ Reza salah satu pegawai BMT Daarussalaam (tanggal 20 April 2019 pukul 09.15 WIB)

menjalankan misinya, SMAN-1 juga menjadi salah satu tempat mereka menjalankan misi sosialnya yaitu dengan peran edukasi.

Beranjak dari hal di atas sekolahan yang penulis teliti merupakan sekolah yang mereka rangkul dan bekerja sama khususnya dalam hal tabungan. Setelah penulis melakukan observasi, di SD IT dan SDN-2 Persil Raya sendiri mereka sangat sering melakukan peran sosialnya karena sekolah tersebut merupakan sekolah islam, yang benar-benar didirikan dari mereka sekaligus bawah naungan mereka. Mereka berpikir untuk membiasakan anak untuk menabung harus dimulai dari usia dini. Adapun SMAN-1 Kuala Pembuang yang merupakan sekolahan negeri favorit yang banyak diminati siswa/i untuk bersekolah. Tujuan dari BMT Daarussalaam melakukan misi disekolahan ini karena mereka melihat sekolah negeri favorit Kuala Pembuang menerapkan sekitar 80% kajian islam disetiap minggu ke-2 dan ke-4 hari jum'at, dari situ BMT ini melihat keunikan, adapun yang bukan muslim juga melakukan kajian-kajian mereka. Melihat hal tersebut perlunya didukung oleh pengetahuan menabung untuk merancang masa depan sehingga tumbuhnya rasa minat menabung. Dalam penelitian ini mereka mengetahui dari dulunya kurang perhatian dalam hal menabung disekolahan tersebut, melihat hal tersebut muncullah ketertarikan atau keinginan untuk menerapkan misi sosial mereka di sekolahan tersebut yaitu dengan memberikan peran edukasi lewat peran pembangunan dan didukung dengan motif-motif sosial. Ditumbuhkan dari bawah berdasarkan peran serta masyarakat sekitarnya.

Hal diatas juga berhubungan dengan pernyataan dari Ibu Sri Rahayu Hijrah Hati yang mana beliau seorang Dosen Ekonomi Islam UI (Universitas Islam) yang telah melakukan penelitian diberbagai negara salah satunya di Indonesia, beliau mengatakan “Mengapa lembaga keuangan syariah di Indonesia tumbuh hanya sebatas 5% saja, tidak seperti negara tetangga pertumbuhannya sangat pesat”, karena ternyata lembaga keuangan yang ada di Indonesia ini lebih mengacu kepada profit, sehingga akhirnya beliau mengamati sekmentasi pasar di Indonesia ternyata perilaku ekonominya tidak religius masih bersifat rasional.⁵

Berangkat dari hal ini peneliti menemukan ada suatu perbedaan di BMT Daarussalaam dengan lembaga keuangan lain, karena berdasarkan penelitian yang dilakukan Ibu Sri ternyata Bank Syariah sendiri pun masih terjebak dengan Profit, sehingga munculnya instimasi dari masyarakat apa bedanya Bank Konvensional dan Bank Syariah.

Sementara BMT Daarussalaam ini benar-benar menerapkan Fungsi dari Lembaga Keuangan Syariah yang mana tidak hanya profit dicari/keuntungan melainkan juga memberikan edukasi tentang literasi keuangan kepada nasabah khususnya siswa/i.

Adapun berbagai produk simpanan yang mereka tawarkan dari investasi, Simplus bisnis dan sebagainya sampai dengan simpanan bagi pendidikan yaitu SIMDIK (simpanan Pendidikan Berjangka). Produk tabungan SIMDIK inilah

⁵Youtube. (15 mei 2019) Hot ekonomi:Saatnya Ekonomi Syariah Bangkit (diakses dari <https://youtu.be/ziuETDgZITY>) pada tanggal 30 februari 2020 pukul: 19:20 Wib

yang diterapkan Baitul Mal Wat Tamwil Daarussalaam dalam menjalankan misi sosial. Kembali ke keunggulan salah satu dari BMT yaitu sebagai koperasi yang memberi edukasi masyarakat agar giat menabung dan merencanakan keuangannya, di BMT Daarussalaam ini sendiri bukan hanya profit semata yang dicari namun juga menerapkan peran sosial kesekolah-sekolah yang peneliti ketahui untuk menumbuhkan minat menabung yaitu dengan memberi edukasi mendidik untuk membiasakan agar sadar terhadap pentingnya menabung untuk masa depan. Beberapa contoh peran sosial dari BMT Daarussalaam selain hal diatas: *pertama*, melakukan pinjaman kebajikan (Qadrul hasan) yaitu dengan meminjamkan uang tanpa mengharapkan keuntungan hanya dengan mengembalikan uang yang dipinjam diawal seberapa besar tanpa kurang atau pun lebih. *Kedua*, BMT ini membantu promosi penjualan masyarakat mulai dari bahan makanan seperti kerupuk sampai dengan kendaraan bermotor. *Ketiga*, dalam bidang pemberdayaan ada kegiatan rutin bulanan yaitu dengan memberikan infak dan zakat kepada 3- 4 mustahik.

Latar belakang munculnya Simdik ini adalah untuk memudahkan dan membantu orang tua merencanakan biaya-biaya pendidikan anak sejak dini dan mengingat biaya pendidikan saat ini mahal. Meskipun disini BMT Daarussalaam tidak melihat seberapa profit yang mereka dapat, namun peran sosialnyalah yang mereka lakukan dengan melakukan pendekatan-pendekatan terhadap mitra sekolah yang bersangkutan atau sebagai tali penyambung antara BMT Daarussalaam dengan Siswa. Pendekatan yang dilakukan merupakan strategi yang

untuk menciptakan keunggulan bersaing dengan lembaga keuangan konvensional di Kuala Pembuang yaitu dengan menerapkan aktivitas sosialnya atau peran sosial. Berdasarkan produk tabungan SIMDIK, juga banyak terdapat pada Bank konvensional di Kuala Pembuang, namun yang dilihat peneliti pada lembaga keuangan syariah ini adalah upayanya dari BMT Daarussalaam yang berbeda dari bank yang ada di Kuala Pembuang dalam menumbuhkan minat siswa tersebut.

Selain hal diatas, dalam tabungan SIMDIK BMT ini membuat semacam motivasi menabung untuk pelajarnya yaitu dengan adanya beasiswa "*Lucky*" (keberuntungan) bisa bersekolah keluar kalimantan (jawa) dengan dibiayai oleh BMT itu sendiri. Maka dengan motivasi inilah yang selalu mereka terapkan untuk memotivasi nasabah. Karakteristik dalam produk SIMDIK yaitu; 1) Aman, 2) Aqad mudhorabah, 3) Layanan jemput bola dan 4) Mendapatkan konsultasi perencanaan biaya pendidikan.

Terdapat beberapa sekolah yang menggunakan produk SIMDIK yang masih sedikit dibandingkan dengan siswa yang bersekolah di sekolahan tersebut, diketahui yaitu SMAN-1 Kuala Pembuang dan SD IT Qurota'ayun Kuala Pembuang.

Dari paparan diatas hal yang menarik peneliti untuk mengetahui lebih dalam melakukan penelitian terhadap judul **"UPAYA BMT DAARUSSALAAM KUALA PEMBUANG DALAM MENUMBUHKAN MINAT MENABUNG SISWA DENGAN MENGGUNAKAN PRODUK TABUNGAN SIMDIK"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran BMT Daarussalaam Kuala Pembuang terhadap aktivitas sosial ?
2. Bagaimana strategi dari motif Sosial BMT Daarussalaam Kuala Pembuang dalam upaya menumbuhkan minat menabung dengan menggunakan Produk Simdik ?

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang peneliti paparkan sebelumnya, maka peneliti ini bertujuan untuk:

1. Untuk menjelaskan peran BMT Daarussalaam Kuala Pembuang terhadap aktivis sosial.
2. Untuk mengetahui strategi dari motif Sosial BMT Daarussalaam Kuala Pembuang dalam melakukan upaya menumbuhkan minat menabung siswa dengan menggunakan Produk tabungan Simdik.

D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

1. Manfaat
 - a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan kemampuan tantang upaya bmt Daarussalaam dalam menumbuhkan minat menabung siswa dengan menggunakan produk tabungan simdik.

b. Bagi BMT

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan juga sebagai masukan dalam upaya menumbuhkan minat menabung.

c. Bagi pembaca

Untuk menambah wawasan pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah dan juga sebagai referensi untuk melakukan penelitian lanjutan.

2. Kegunaan Teoritis

Dapat menjadi masukan bagi pengembangan ilmu khususnya mengenai upaya dalam menumbuhkan minat menabung siswa dengan menggunakan produk tabungan SIMDIK.

E. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah penelitian yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi untuk menghindari terjadinya pembahasan yang terlalu luas, karena BMT Daarussalaam ini sudah banyak diteliti ditahun sebelumnya, maka Peneliti membatasi masalah penelitian pada “Upaya BMT Daarussalaam Kuala Pembuang dalam menumbuhkan minat menabung siswa dengan menggunakan produk tabungan SIMDIK” yaitu di sekolah SMAN-1 Kuala Pembuang dan SD IT Qurota’ayun Kuala Pembuang.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini diurutkan menjadi beberapa bab, antara lain:

Bab I yaitu penulis menjelaskan tentang Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II yaitu Kajian Pustaka yang membahas tentang beberapa hal yang berkaitan dengan teori dari penelitian penulis. Dalam bab ini berisi tentang seluruh teori penguat atau pendukung yang membentuk suatu paradigma terkait penelitian ini. Bagian dari kajian pustaka itu sendiri termasuk di dalamnya penelitian terdahulu yang relevan, dasar teoritik dan kerangka berpikir. Berikut dasar-dasar teoritik yang dijadikan acuan.

Bab III penulis membahas tentang Metode Penelitian. Dalam bab ini berisi tentang rancangan atau rencana penelitian yang akan dilakukan. Terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan Analisis data.

Bab IV penulis membahas tentang hasil dan Analisis. Dalam bab ini akan di uraikan beberapa pembahasan atau hasil penelitian.

Bab V berisi penutup hasil kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian ini, dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dasar atau acuan yang berupa teori-teori atau temuan-temuan melalui beberapa hasil dari penelitian terdahulu merupakan hal yang sangat diperlukan dan dapat dijadikan sebagai data pendukung. Penelitian terdahulu relevan dengan permasalahan yang sedang dibahas oleh penulis perlu dijadikan acuan tersendiri. Pada hal ini, fokus penelitian terdahulu yang dijadikan acuan adalah hal yang terkait dengan strategi promosi yang dilakukan oleh BMT Daarussalaam dalam menarik minat pelajar pada produk SIMDIK guna meningkatkan jumlah nasabah.

Dalam penelitian **Anna Rosida** (2018) tentang “Penerapan Simpanan Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Menabung Siswa MI Bahrul Ulum Pakisaji Malang Pada Koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Pakisaji Malang”, dari hasil penelitiannya menjelaskan, dalam menerapkan simpanan pendidikan pihak sekolah selalu membuat program untuk menarik minat siswa gemar menabung, selain itu juga menghimbau kepada orang tua untuk selalu menyemangati anaknya untuk terus menabung untuk tabungan kelak di masa depan, namun dalam penerapannya tentunya ada faktor pendukung dan penghambatnya. Faktor penghambat dari upaya edukasi yaitu kurang memperhatikannya siswa dengan apa yang telah disampaikan kepada guru. Faktor penghambat dari diadakannya loker siswa yaitu ada sebagian anak yang

bandel, jarang menabung karena dia merasa bahwa menabung ataupun tidak itu tidak berpengaruh karena tidak ada yang tahu. Untuk diadakannya sosialisasi wali murid faktor penghambatnya yaitu tidak memperhatikan apa yang disampaikan.

Faktor pendukung dari upaya meningkatkannya minat menabung siswa dari upaya edukasi yaitu semakin sering diadakan edukasi maka siswa semakin senang untuk menabung, jadi edukasi ini dijadikan motivasi untuk mereka. Selain itu juga ada faktor pendukung dari diadakannya loker siswa dan sosialisasi wali murid. Karena setelah ada loker siswa, para wali murid sangat antusias untuk menyemangati anak-anaknya untuk gemar menabung. Dan faktor pendukung dari Koperasi Kanindo Syariah KCP Pakisaji yaitu adanya kerja sama dengan 105 lembaga pendidikan, antara lain MI Bahrul Ulum Pakisaji Malang. Disini Koperasi sebagai pengelola keuangan sekolahan, setiap hari pihak koperasi mengunjungi setiap sekolah yang akan menabung. Tidak ada potongan biaya administrasi bulanan.⁶

Pada penelitian **Aprisa Fitriah** (2012) yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Materi Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Terhadap Minat Siswa Untuk Menabung Di Lembaga Keuangan Koperasi Siswa Di SMA-N 12 Pekanbaru”, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh, pembelajaran materi Bank dan Lembaga

⁶ Anna Rosida, *penerapan simpanan pendidikan dalam meningkatkan minat menabung siswa MI Bahrul Ulum Pakisaji Malang pada Koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Pakisaji Malang*, skripsi, Tulungagung, IAIN Tulungagung, 2018, h.103-105

Kuangan lainnya pada mata pelajaran ekonomi kelas X terhadap minat siswa untuk menabung di Lembaga Keuangan Koperasi siswa di SMA N 12 Pekanbaru, dapat diterima.⁷

Pada penelitian **Afif Nuril Huda** (2017) yang berjudul “Strategi Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Masyarakat Di BMT Al Hikmah Cabang Gunung Pati”, disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan oleh BMT ini yaitu adalah dengan memberikan *service excellent* kepada anggotanya, melakukan *personal selling* dengan cara *door to door*, melakukan *advertising* dengan menggunakan brosur-brosur yang berisi kelebihan dan keistimewaan produk-produk BMT Al Hikmah, melakukan publisitas dengan mengadakan kegiatan sosial.

Namun dalam menjalankan strategi ini ada beberapa faktor penghambat yaitu: kurangnya kepercayaan masyarakat pada BMT Al Hikmah cabang Gunungpati, permodalan untuk kegiatan pemasaran masih minim, promosi produk di BMT Al Hikmah cabang Gunungpati masih belum maksimal, kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) yang kompeten, kurangnya pemahaman masyarakat tentang BMT, banyaknya pesaing dari BMT dan lembaga keuangan lain.⁸

⁷ Aprisa Fitrah, *Pengaruh Pembelajaran Materi Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Terhadap Minat Siswa Untuk Menabung Di Lembaga Keuangan Koperasi Siswa Di Sma N 12 Pekanbaru*, Skripsi, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012, h. 60

⁸ Afif Nuril Hikmah, *Strategi Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Masyarakat Di BMT Al Hikmah Cabang Gunung Pati*, Skripsi, 2017, Universitas Islam Negeri Wali Songo, h. 69

Dalam Penelitian **Abu Naim** (2019) yang berjudul “Strategi Pemasaran Tabungan SIGUN dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Masyarakat Di BMT Dinar Rahmat Insani Muamalat KCP Margasari, Tegal”. Dapat disimpulkan dalam strategi yang dilakukan oleh BMT ini menggunakan strategi (*Marketing Mix*) Bauran Pemasaran yaitu : Produk, (*Product*), harga (*Price*), tempat (*Place*) dan Promosi (*Promotion*). Strategi yang di pakai lebih dominan menggunakan layanan jemput bola dibandingkan dengan menggunakan bauran pemasaran (*Marketing mix*).⁹

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Nama & Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Anna Rosida 2018	penerapan simpanan pendidikan dalam meningkatkan minat menabung siswa MI Bahrul Ulum Pakisaji Malang pada Koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Pakisaji Malang	Mengkaji simpanan Pendidikan dalam meningkatkan minat menabung siswa	Terkhusus siswa MI Bahrul Ulum Pakisaji Malang pada Koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Pakisaji Malang
Aprisa Fitrah	Pengaruh Pembelajaran Materi Bank Dan	Mengkaji terhadap Minat siswa untuk	Terkhusus Pengaruh Pembelajaran

⁹ Abu Naim, *Strategi Pemasaran Tabungan SIGUN dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Masyarakat Di BMT Dinar Rahmat Insani Muamalat KCP Margasari, Tegal*, Skripsi, 2019, IAIN Purwokerto, h.45

2012	Lembaga Keuangan Lainnya Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Terhadap Minat Siswa Untuk Menabung Di Lembaga Keuangan Koperasi Siswa Di Sma N 12 Pekanbaru	menabung	Dan Lembaga Keuangan Lainnya Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma N 12 Pekanbaru
Afif Nuril Hikmah 2017	Strategi Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Masyarakat Di BMT Al-Hikmah Cabang Gunung Pati	Terhadap Upaya Peningkatan Minat Menabung Masyarakat di Baitul Maal Wat Tamwil	Terkhusus Masyarakat Di BMT Al Hikmah Cabang Gunung Pati
Abu Naim 2019	Strategi Pemasaran Tabungan SIGUN dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Masyarakat Di BMT Dinar Rahmat Insani Muamalat KCP Margasari, Tegal	Terhadap Upaya Peningkatan Minat Meanabung Masyarakat di Baitul Maal Wat Tamwil dengan menggunakan Tabungan	Terkhusus Masyarakat di BMT Dinar Rahmat Insani Muamalat KCP Margasari, Tegal

B. Landasan Teori Dan Konsep

1. Baitul Mal wat Tamwil

a. Pengertian BMT

Pengertian baitul mal wat tamwil menurut Ismail Nawawi yaitu:

“Baitul Mal Wat Tamwil adalah sekelompok orang yang menyekutukan diri untuk saling membantu dan bekerja sama membangun sumber pelayanan keuangan guna mendorong dan mengembangkan usaha produktif dan peningkatan taraf hidup anggota dan keluarganya”.¹⁰

“Baitul Mal Wat Tamwil adalah suatu balai usaha mandiri terpadu yang isinya berisikan konsep *baitul mal wat tamwil*. Kegiatan BMT adalah mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha makro dan kecil, antara lain mendorong kegiatan menabung dan pembiayaan kegiatan ekonominya. Sedangkan kegiatan *baitul mal* menerima titipan BAZIS dari dana zakat, infaq dan sadaqah dan menjalankannya sesuai dengan peraturan dan amanahnya”.¹¹

Mengacu pada beberapa pengertian diatas, maka dapat dipahami bahwa BMT merupakan lembaga perekonomian rakyat kecil yang bertujuan meningkatkan dan menumbuh-kembangkan kegiatan ekonomi pengusaha makro dan kecil yang berkualitas dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan dan kegiatan perekonomiannya.

Lembaga ini didirikan dengan maksud untuk memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau oleh pelayanan bank Islam atau BPR Islam. Prinsip operasinya didasarkan atas prinsip bagi hasil (*mudharabah*), jual beli (*ijarah*) dan titipan (*wadiah*). Karena itu meskipun mirip dengan bank Islam, bahkan dikatakan menjadi cikal bakal dari bank Islam, BMT memiliki pangsa pasar tersendiri, yaitu masyarakat kecil yang tidak terjangkau layanan

¹⁰ Ismail Nawawi, *Ekonomi Kelembagaan Syariah*, (Putra Media Nusantara, 2009), h.101.

¹¹ Ahmad Rodono dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008), h. 60

perbankan serta pelaku usaha kecil yang mengalami hambatan “psikologis” bila berhubungan dengan pihak bank.¹²

Sebagai bentuk lembaga Keuangan syariah non bank, BMT mempunyai ciri-ciri utama yang membedakannya dengan lembaga Keuangan bank, yaitu;¹³ 1) Berorientasi bisnis, mencari laba bersama, meningkatkan pemanfaatan ekonomi, terutama untuk anggota, dan lingkungannya. 2) Bukan lembaga sosial tetapi dapat dimanfaatkan untuk mengaktifkan penggunaan dana-dana sosial untuk kesejahteraan orang banyak serta dapat menyelenggarakan kegiatan pendidikan untuk memberdayakan anggotanya dalam rangka menunjang kegiatan ekonomi. 3) Ditumbuhkan dari bawah berdasarkan peran serta masyarakat sekitarnya. 4) Milik bersama masyarakat kecil, bawah dan menengah, yang berada dilingkungan BMT itu sendiri, bukan milik orang seorang atau orang lain dari luar masyarakat itu.

Karakteristik dari BMT belum ada peraturan khusus yang mengatur sehingga banyak peraturan umum yang harus dipatuhi BMT tergantung pada bentuk badan hukum yang dipilih. filosofis kegiatan BMT terdapat dalam beberapa surat di dalam Al-Qur'an dan hadist di antaranya adalah:

Surat Al-Baqarah ayat 275

¹² Ranga Wijaya, *Strategi Pemasaran Pada Baitul Mal Wat Tamwil Bina Muslim Mandiri (BMM) Pangkalangbun*, Skripsi, IAIN Palangkaraya, 2013, h. 55 (diakses pada jum'at 17 januari 2020 jam 05: 12 Wib)

¹³ Sri Dewi Yusuf, *Peran Strategis BMT dalam Peningkatan Ekonomi Rakyat*, Vol.10 No.1 Edisi Juni 2014, h. 74 (diakses pada senin 20 januari 2020 jam 08.12 wib)

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ¹⁴.

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghunipenghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.

Surat At-Taubah ayat 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۗ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ¹⁵

"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui".

¹⁴ Basri, S., Sanim, B., & Beik, I. Metode pengajaran Ekonomi Syariah berdasarkan kandungan Surat Al-Baqarah [2]:275, Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam. (2018), h. 173

¹⁵ *Ibid...* surah At-Taubah [9]:103, h. 193

Selain landasan filosofis yang terdapat di dalam Al- Qur'an, BMT dikepeng oleh beberapa peraturan yang menaunginya, sesuai dengan bentuk badan hukum BMT itu sendiri.¹⁶ Berikut beberapa hukum positif yang menjadi landasan kegiatan BMT:

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Selain beroperasi sebagai lembaga keuangan yang memberikan jasa keuangan berupa penitipan, investasi dan pembiayaan BMT memiliki karakteristik khusus yang berbeda dengan lembaga keuangan lainnya yaitu mengenai nilai sosial/kegiatan non profit. Untuk kegiatannya yang khusus tersebut, berdasarkan Pasal 24 Kep-Men No. 91 Tahun 2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS), kegiatan BMT dapat pula berupa pengelolaan dana Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf .

Dengan ketentuan ini, tentu BMT harus merujuk kegiatan sosialnya pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. Sementara berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Pengelolaan Zakat, pengelolaan zakat secara nasional menjadi wewenang Baznas. Dengan demikian pengelolaan zakat yang dilakukan oleh BMT seakan bertentangan dengan UU ini. Namun, berdasarkan Pasal 16 ayat (1) Undang-Undang Pengelolaan zakat, yang berbunyi “Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BAZNAS, BAZNAS provinsi, dan BAZNAS kabupaten/kota dapat

¹⁶ Neni Sri Imaniyati, *Aspek-Aspek Hukum BMT, Bandung*, (Citra Adhya Bakti, 2010), h. 99

membentuk UPZ pada instansi pemerintah, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, perusahaan swasta, dan perwakilan Republik Indonesia di luar negeri serta dapat membentuk UPZ pada tingkat kecamatan, kelurahan atau nama lainnya, dan tempat lain”.¹⁷

IKNB (Industri Keuangan Non Bank) adalah bidang kegiatan usaha yang berkaitan dengan aktivitas di industri keuangan termasuk salah satunya lembaga pembiayaan. UU No. 21 tahun 2011 mengatur tentang keberadaan dan ruang lingkup wewenang OJK. Mengingat dalam pasal ketentuan peralihan UU No. 1 tahun 2013 tentang LKM disebutkan secara eksplisit bahwa BMT akan berada dalam pengawasan OJK, maka sepatutnya BMT memahami pula kelembagaan, wewenang dan ruang lingkup pengawasan OJK secara keseluruhan. Selain itu, di dalam UU LKM OJK diberi kewenangan tertentu seperti pengaturan batasan modal, kepemilikan LKM, dan perizinan usaha LKM. Dalam UU OJK memang tidak disebutkan secara eksplisit lembaga keuangan mikro termasuk BMT, namun bukan berarti undang-undang ini tidak perlu diperhatikan oleh BMT. Meski undang-undang ini tidak terkait langsung dan memiliki konsekuensi langsung, namun tetap saja keberadaan undang-undang ini akan menjadi batasan bagi BMT pada tingkat interaksi tertentu.

¹⁷ Nourma Dewi, *Regulasi Keberadaan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Sistem Perekonomian Di Indonesia*, Jurnal Serambi Hukum, Vol 11. No 1 Febuari-Juli 2017. (diakses pada tanggal 11 januari 2020 pukul 14.00 WIB)

2. Strategi Pemasaran

Kata “*strategi*” berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*strategos*” (stratus = militer dan ag = memimpin), yang berarti “generalship” atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang. Definisi tersebut juga dikemukakan oleh seorang ahli bernama Clausewitz, yang menyatakan bahwa strategi merupakan seni pertempuran untuk memenangkan perang. Strategi secara umum didefinisikan sebagai cara mencapai tujuan.

Makna yang terkandung dalam strategi adalah sekumpulan tindakan yang dirancang untuk menyesuaikan antara kompetensi perusahaan dan tuntutan eksternal pada satu industri. Porter menjelaskan makna terpenting dari pemahaman strategi sebagai mengambil tindakan yang berbeda dari perusahaan pesaing dalam satu industri guna mencapai posisi yang lebih baik.¹⁸ Strategi adalah ilmu perencanaan dan penentuan arah operasi-operasi bisnis berskala besar menggerakkan semua sumber daya perusahaan yang dapat menguntungkan secara aktual dalam bisnis.¹⁹

Pemasaran adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan-kegiatan bisnis yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan barang dan jasa, yang memuaskan kebutuhan kepada

¹⁸Clauswitz dalam Arif Yusuf Hamali, *Pemahaman Strategi Bisnis & Kewirausahaan*, (Jakarta:Prenadamedia Group, Edisi 1, cet. Ke-1, 2016). h. 16-17

¹⁹ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, (Jakarta:Erlangga, Edisi 12 Jilid 1, 2008), h.7

pembeli. Pemasaran juga adalah proses sosial dan manajerial dengan mana individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan cara menciptakan serta mempertukarkan produk dan nilai dengan pihak lain.²⁰ Perencanaan strategi pemasaran artinya mencari peluang-peluang yang menarik dan mengembangkan strategi pemasaran yang menguntungkan. Sedang pengertian Strategi Pemasaran adalah merinci pasar sasaran (target market) dan bauran pemasaran yang terkait dengannya. Ini merupakan gambaran umum mengenai apa yang akan dilakukan perusahaan di pasar tertentu. Pasar Sasaran yaitu kelompok pelanggan yang cukup homogen (sama) yang akan dibidik perusahaan.

Strategi pemasaran diarahkan pada pelanggan sasaran yang senang menikmati kegiatan luar-ruang (outdoors). Strategi menurut Bean menuntut produk bermutu yang cocok untuk beragam kebutuhan aktifitas luar ruang apakah itu pakaian atau perlengkapan untuk memancing, berjalan kaki, atau berkemah.²¹ Berdasarkan dalam strategi pemasaran ada namanya Konsep partisipatif, banyak para ahli memberikan pengertian mengenai konsep partisipasi "*Participation*" yang berarti pengambilan bagian pengikut sertaan.²² Selamet mengatakan bahwa partisipasi yaitu merupakan peran

²⁰ Lidya Mongi, dkk, *Kualitas Produk, Strategi Promosi dan Harga Pengaruhnya Terhadap Keputusan pembelian Kartu Simpati Telkomsel di Kota Manado*". EMBA. Vol 1 No. 4, 2013, h. 2337. (diakses pada tanggal 29 Agustus 2019)

²¹ McCarthy dan Perreault, *Intisari Pemasaran Sebuah Ancangan Manajerial Global*, Jakarta: Binarupa Aksara, Edisi 6, Jilid 1, 1995, h. 4

²² Pius A. Partan dan M. Dahlan Al-Barry, *kamus Ilmiah Populer*, Surabaya; Arkola, 2006, h.

seseorang ataupun kelompok masyarakat secara aktif dari proses perumusan kebutuhan, perencanaan, sampai pada tahap pelaksanaan kelihatan melalui pikiran atau langsung dalam bentuk fisik.²³

3. Minat

Minat diartikan pula sebagai kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu masalah ataupun suatu situasi yang mempunyai sangkut paut dengan dirinya yang dilakukannya dengan sadar serta diikuti rasa senang.

Minat adalah sambutan yang sadar, jika tidak demikian maka minat tersebut tidak mempunyai nilai sama sekali. Pendapat ini didukung oleh Setiadi yang menyebutkan bahwa minat merupakan aktivitas psikis manusia yang menyebabkan individu memberikan perhatian kepada suatu objek yang selanjutnya akan diikuti oleh kecenderungan untuk mendekati objek tersebut dengan perasaan senang. Minat juga suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih. Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami, sehingga siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Terjadilah suatu perubahan kelakuan, Perubahan kelakuan ini meliputi seluruh pribadi siswa; baik kognitif, psikomotor maupun afektif.²⁴

²³ Y Selamet, *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*, Surakarta; Sebelas Maret University Press, 1997, h. 7

²⁴ <https://cosynook.wordpress.com/2013/02/14/teori-minat/> (diakses pada tanggal 07, 03, 2019. Jam 18.45)

Demikian disimpulkan Minat sebagai “Kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu, tertarik, perhatian, gairah dan keinginan”. Minat adalah “Kesadaran seseorang bahwa suatu obyek, seseorang, suatu soal maupun situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya.

4. Motif Sosial

Hakikat manusia sebagai individu dan makhluk sosial. Didalam diri manusia terdapat dua kepentingan, yaitu kepentingan individu dan kepentingan bersama. Yang di bahas di penelitian ini adalah kepentingan bersama, yang mana didasarkan makhluk sosial (kelompok) yang ingin memenuhi kebutuhan bersama.²⁵

Menurut Barkowitz (1969) Motif sosial adalah motif yang mendasari aktivitas individu dalam mereaksi terhadap orang lain. Lindgren (1073) Motif sosial adalah motif yang dipelajari melalui kontak orang lain dan bahwa lingkungan individu memegang peranan yang penting. Heckhausen (1980) Motif sosial adalah motif yang menunjukkan bahwa tujuan yang ingin dicapai mempunyai interaksi dengan orang lain.²⁶ Gerungan (2010) mendefinisikan motif sebagai suatu pengertian yang melengkapi semua penggerak alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. Dengan pengertian bahwa semua tingkah laku manusia. Lindzey,

²⁵ Rusmin Tumanggor dkk, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2010), h.53

²⁶ Sri Mulyani Martaniah, *Motip Sosial (Remaja Suku Jawa dan Keturunan Cina Di Beberapa SMA Yogyakarta)*, (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, 1984), h.12

Hall, Thompson (1975) mendefinisikan motif sebagai sesuatu yang menimbulkan tingkah laku.

Motif itu merupakan suatu pengertian yang melingkupi semua penggerak alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. Motif-motif itu memberikan tujuan dan arahan pada tingkah laku manusia dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan sehari-hari juga mempunyai motif tersendiri. Motif-motif manusia dapat bekerja secara sadar dan tidak sadar bagi manusia.

- Pada prinsipnya, motif adalah suatu konstruksi yang potensial dan laten, yang dibentuk oleh pengalaman yang secara relatif dapat bertahan meskipun kemungkinan berubah masih ada, dan berfungsi menggerakkan serta mengarahkan perilaku ketujuan tertentu. artinya, motif merupakan dorongan yang sudah terikat pada satu tujuan. Motif mencakup semua penggerak, alasan, atau dorongan pada diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. Tujuan ini dapat berupa prestasi, afiliasi, ataupun kekuasaan.²⁷ Ciri-ciri dari Motif sosial :

- a. Pengaruh perilaku menggejala dalam bentuk tanggapan-tanggapan yang bervariasi dan motif tidak hanya merangsang suatu perilaku tertentu saja, tapi merangsang berbagai kecenderungan berperilaku sosial yang memungkinkan tanggapan yang berbeda-beda.

²⁷ *Ibid,.. Motif Sosia...* h.15

- b. Kekuatan dan efesiensi perilaku mempunyai hubungan yang bervariasi dengan kekuatan determinan. Rangsang yang lemah mungkin menimbulkan reaksi hebat atau sebaliknya.
- c. Motif mengarahkan perilaku pada tujuan tertentu.
- d. Penguatan positif menyebabkan suatu perilaku tertentu cenderung untuk diulangi kembali.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa definisi motif sosial adalah motif yang timbul untuk memenuhi kebutuhan individu dalam hubungannya dengan lingkungan sosialnya. Motif sosial adalah keadaan motif yang kompleks yang merupakan sumber dari banyak tindakan manusia. Motif-motif itu disebut sosial karena mereka dipelajari dalam kelompok, khususnya kelompok keluarga ketika mereka tumbuh sebagai anak. Karena biasanya motif ini melibatkan orang lain untuk berinteraksi. Dengan kata lain, motif itu merupakan suatu pengertian yang melengkapi semua penggerak alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.

5. Masalah

Mashlahah dalam bahasa Arab “*Masdar*” yang bermakna positif atau baik.²⁸ *Mashlahah* juga berarti manfaat atau suatu pekerjaan yang mengandung manfaat.²⁹ Sedangkan secara terminologi, *masalahah* dapat

²⁸ Ahmad Warson Munawir. *Kamus Al-Munawwir*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997, h.788

²⁹ Husein Hamid Hasan. *Nazariyyah al-Mashlahah fi al-fiqh al-islami*. Kairo: Dar-Nahdhah Al-‘Arabiyah , 1971, h. 3-4

diartikan mengambil manfaat menolak madharat (bahaya) dalam rangka memelihara hukum syara' (hukum islam).³⁰

Syariah Islam merupakan syariah yang bervisi dan bermisi mulia. Syariah Islam senantiasa memperhatikan realisasi *maslahah* bagi segenap hamba-Nya. Karena itulah, konsep *maslahah* memberi saham besar bagi terwujudnya panduan yang layak diperhatikan sang mujtahid guna mengetahui hukum Allah atas perkara yang tidak ditegaskan oleh *nass* Syara'.³¹ Fondasi bangunan Syariah Islam itu direpresentasikan oleh *maslahah* yang ditujukan bagi kepentingan hidup manusia sebagai hamba Allah, baik menyangkut kehidupan duniawinya maupun kehidupan ukhrawi-nya. Syariah Islam itu menjunjung tinggi prinsip-prinsip keadilan (adalah), kasih sayang (rahmah), dan *maslahah*. Setiap aturan hukum yang menyimpang dari prinsip-prinsip tersebut pada hakikatnya bukanlah bagian dari Syariah Islam, meskipun dicari rasionalisasi (*ta'wil*) untuk menjadikannya sebagai bagian dari Syariah Islam.³² Eksistensi *maslahah* dalam bangunan Syariah Islam memang tidak bisa dinafikan karena *al-maslahah* dan *al-Syari'ah* telah bersenyawa dan menyatu, sehingga kehadiran *al-maslahah* meniscayakan adanya tuntutan *al-Syari'ah*.

³⁰ Harun. *Pemikiran Najmudin at-Thufy Tentang konsep mashlahah sebagai Teori istinbath Hukum Islam*. Jurnal Digital Ishraqi Vol,5 1 (Januari-Juni 2009), h. 24

³¹ Sa'id Ramadan al-Buti, *Dawabit al-Maslahah fi al-Syari'ah al-Islamiyyah*, (Beirut: Mu'assasat al-Risalah wa al-Dar al-Muttahidah, 1421 H/2000 M), h.69

³² Ibn al-Qayyim al-Jauziyyah, *I'lam al-Muwaqqi'in 'an Rabb al-'Alamin*, (Kairo: Dâr alHadits, 1425 H/2004 M), Juz ke-3, h.5

Dapat disimpulkan bahwa *mashlahah* adalah kemanfaatan yang diberikan oleh syar'i (Allah SWT) sebagai pembuat hukum untuk hamba-Nya yang meliputi upaya penjagaan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan dan harta sehingga akan terhindar dari kerugian (*mafsadah*) baik didunia maupun akhirat. Begitupun juga hal yang dilakukan oleh BMT ini tidak hanya profit yang mereka cari tetapi kebaikan untuk masyarakat bnyak. sebagai usaha yang beroperasi secara syariah BMT ini yaitu mendidik hidup yang baik secara Islam.

6. Konsep Tabungan BMT Daarussalaam

Sebelum adanya perbankan masyarakat menyimpan uangnya dirumah, seperti di lemari maupun dibawah kasur dan dengan penyimpanan yang seperti itu sangat tidak efektif, karena memiliki resiko kehilangan yang tinggi. Dengan adanya perbankan atau LKM yang menyediakan produk tabungan masyarakat sudah mulai tertarik untuk menabung karena banyak keuntungan yang diperoleh, antara lain uang yang disimpan aman dan uang nasabah akan bertambah dengan adanya bunga bank.

Adapun yang dimaksud dengan tabungan syariah adalah simpanan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Tabungan merupakan salah satu dari berbagai macam produk perbankan yang paling banyak diminati oleh masyarakat, mulai dari kalangan pelajar, kalangan pengusaha, dan masyarakat umum lainnya. Tabungan adalah simpanan yang

penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Nasabah jika hendak mengambil simpanannya dapat datang langsung ke bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan, atau melalui fasilitas ATM.³³

Pada dasarnya tabungan dan simpanan itu sama akan tetapi di dalam prakteknya ada perbedaan tabungan digunakan pada bank syariah dan simpanan digunakan pada Baitul Maal wa Tamwil. Adapun produk tabungan yang diteliti oleh penulis ini adalah tabungan SIMDIK (Simpanan Pendidikan).

a. Manfaat Menabung

Selain manfaat menabung secara umum, manfaat menabung akan sangat dirasakan dimasa yang akan datang, diantaranya : Pendidikan anak. Biaya pendidikan terus meningkat setiap tahunnya, tak ayal harus menyisihkan uang ekstra untuk menyiapkan dana sampai ke perguruan tinggi, untuk itu menabunglah sejak dini.

1) Belajar Hidup Hemat

Kegiatan menabung yang dilakukan secara rutin setelah gaji misalnya, akan membuat seseorang menyisakan pendapatannya

³³Abdul Ghofur Anshori, Perbankan Syariah di Indonesia, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009), h.92

sehingga menghindari jajan-jajan yang kurang berguna. Uang tersebut sudah dialokasikan untuk menabung.

2) Ketersediaan Uang Saat Mendesak

Uang tabungan ini bisa dipergunakan untuk mengantisipasi keadaan mendadak yang bisa saja datang tiba-tiba, karena kita tidak tahu apa yang akan terjadi kedepan.

3) Investasi

Salah satu syarat dalam melakukan investasi adalah dengan menabung, tidak mungkin kita dapat memikirkan investasi tanpa menabung dari awal.

b. Jenis-Jenis Tabungan

Dalam dunia Lembaga Keuangan, setiap bank memiliki jenis-jenis tabungan yang berbeda yang ditawarkan kepada masyarakat. Seperti yang ada di BMT Daarussalaam ini memiliki beberapa jenis tabungan yang ditawarkan kepada masyarakat, diantaranya :

- 1) Tabungan SIMDIK/SIMDIKA (Simpanan Pendidikan)
- 2) Tabungan SIMJAKA (Simpanan Berjangka): Selain untuk tabungan masa depan adapun tabungan ini untuk orang-orang yang ingin membeli rumah, mobil, dan lain sebagainya.
- 3) Simplus dan Simplus Bisnis
- 4) Tabungan Qurban dan Aqiqah

Tabungan Qurban & Aqiqah adalah simpanan yang alokasi dananya diperuntukan untuk ibadah qurban atau aqiqah. Penarikan dapat dilakukan pada saat hendak melaksanakan qurban dan aqiqah. Dana tabungan ini dikelola dengan prinsip syariah *Mudharabah Mutlaqah*

5) Tabungan Walimah

Simpanan Walimah adalah produk Simpanan untuk mempersiapkan biaya walimah atau pernikahan. Simpanan Walimah dikelola dengan akad Mudharabah al Mutlaqah, yang penarikan dananya dapat dilakukan pada waktu yang telah ditentukan.

Setiap jenis tabungan yang ditawarkan diatas memiliki pelayanan yang berbeda sesuai dengan jenis tabungannya. Nasabah bebas memilih jenis tabungan apa yang akan dipilih disesuaikan dengan kebutuhan nasabah dalam menghimpun dananya di BMT Daarussalaam tersebut.

c. Syarat pembukaan Tabungan

1. Usia dibawah 17 tahun
2. Mengisi formulir pembukaan rekening.
3. KTP salah satu orang tua yang bersangkutan atau Kartu Keluarga/Akte kelahiran.
4. Setoran awal Tabungan SIMDIK bebas

d. Prosedur Pelayanan Tabungan di BMT Daarussalaam

Didalam BMT tersebut tabungan SIMDIK ini merupakan produk yang dikeluarkan oleh BMT ini. Produk ini merupakan produk yang

diharapkan mampu menarik minat nasabah khususnya siswa/i dan juga orang tua untuk membukakan rekening tabungan ini untuk buah hati mereka. Dalam pelayanan Tabungan SIMDIK ini BMT Daarussalaam memiliki prosedur-prodsedur yang harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin oleh pelaksana yaitu *Costumer Service* selaku pihak yang berhubungan langsung dengan nasabah.

1. Prosedur pembukaan

Dalam prosedur pembukaan rekening Tabungan SIMDIK di BMT Daarussalaam sangatlah mudah. Karena nasabah hanya diminta membawa kartu identitas orang tua baik Kartu Tanda Penduduk, Akte Kelahiran, atau kartu keluarga.

2. Prosedur Penyetoran

Setoran merupakan penempatan dana yang dilakukan nasabah untuk di debit ke rekening tabungannya. Penyetoran pada Tabungan SIMDIK ini selain juga dapat dilakukan dikantor namun juga dapat dilakukan di sekolahan, seperti halnya sekolahan SD IT Qurota'ayin dan di SMAN-1 Kuala Pembuang, jadi dengan hal tersebut dapat memudahkan nasabah untuk melakukan penyetoran tanpa harus datang ketempat pembukaan rekening tersebut.

3. Prosedur penarikan

Penarikan atau pengambilan adalah penarikan tunai pada suatu Tabungan. Adapun Penarikan rekening Tabungan SIMDIK

disekolahan yang bersangkutan bisa dengan menggunakan sistem pemberitahuan ke guru yang bahwa besok yang bersangkutan akan menarik tabungan sekian banyaknya.

4. Prosedur Penutupan

Penutupan rekening Tabungan SIMDIK dengan datang langsung ke kantor, kemudian memberitahukan kepada *Customer Service* bahwa nasabah ingin menutup rekening tabungannya.

Nasabah disini memberikan penjelasan kepada *Customer Service* mengapa nasabah ingin menutup rekening tabungannya, Setelah memberikan penjelasan kepada *Customer Service* kemudian nasabah mengisi formulir penutupan rekening yang telah diberikan oleh *Customer Service* mengisi slip penarikan untuk menarik saldo oleh pihak BMT, Kemudian penarikan dan formulir penutupan rekening ke bagian *Teller*.

7. Konsep Aktivitas Sosial

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, aktivitas diartikan sebagai segala bentuk keaktifan dan kegiatan.³⁴ Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan-kegiatan, kesibukan atau bisa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan yang dilaksanakan tiap bagian dalam suatu organisasi atau kelembagaan.³⁵ Menurut ilmu sosiologi aktivitas diartikan sebagai segala bentuk kegiatan yang ada di masyarakat seperti gotong-royong dan kerja sama disebut sebagai aktivitas

³⁴ Department Pendidikan dan Kebudayaan , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997. Cet ke-9, h.20

³⁵ *Ibid.*..., h.1

sosial baik yang berdasarkan hubungan tetangga atau kekerabatan.³⁶ Aktivitas sosial merupakan pengabdian yang mengorbankan tenaga, pikiran, bahkan harta bendanya untuk mewujudkan cita-cita.³⁷

Pengertian Aktivitas Sosial yaitu menyangkut dengan hubungan sosial dan interaksi sosial. Syarat interaksi sosial adalah kontak sosial dan komunikasi. Hubungan sosial kontak sosial lebih banyak poin untuk hubungan sosial langsung. Misalnya, sentuhan, percakapan, dan tatap muka. Namun, kontak sosial, bersama-sama dengan waktu, serta evolusi teknologi saat ini telah memungkinkan tidak langsung. Komunikasi berlangsung terjadi setelah kontak sosial. Secara umum, Komunikasi mengacu pada proses penyampaian pesan dari satu orang ke orang lain, secara langsung atau melalui instrumen lain untuk daur ulang atau jawaban yang benar memberi. Sebagai orang dalam kehidupan normal, kita akan selalu terhubung dalam interaksi sosial. Dalam menjalankan aktivitas sosial tentunya juga dituntut dengan adanya peran sosial, Setiap peran sosial adalah seperangkat hak, kewajiban, harapan, norma, dan perilaku seseorang untuk menghadapi dan memenuhi. Model ini didasarkan pada pengamatan bahwa orang berperilaku dengan cara yang diprediksi, dan bahwa perilaku individu adalah konteks tertentu, berdasarkan posisi sosial dan faktor lainnya.

³⁶ Sojogyo dan pujiwati Soyogyo, *Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1999. Cet ke-12 Jilid 1, h.28

³⁷ http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/petunjuk_praktis/182 (diakses pada tanggal 07 maret 2019 pukul 09.00 Wib)

Berbicara tentang perilaku tentunya tidak lepas dari peran. Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.³⁸ Atau juga disebut seperangkat patokan, yang membatasi apa perilaku yang mesti dilakukan oleh seseorang, yang menduduki suatu posisi.

Adapun Aktivitas BMT ini merupakan peran sosial kegiatan yang berhubungan langsung atau berinteraksi sosial, seperti yang dijelaskan teori peran dalam hal ini BMT Daarussalaam sudah melakukan interaksi sosial dengan masyarakat dengan membuat program kerja dengan pihak sekolah yang mana masyarakat tersebut iyalah siswa-siswi disekolah-sekolahan.

8. Konsep Partisipatif

Partisipasi sebenarnya berasal dari bahasa inggris yaitu dari kata "*participation*" yang dapat diartikan suatu kegiatan untuk membangkitkan perasaan dan diikuti sertakan atau ambil bagian dalam kegiatan suatu organisasi. Sehubungan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, partisipasi merupakan keterlibatan aktif masyarakat atau partisipasi tersebut dapat berarti keterlibatan proses penentuan arah dari strategi kebijaksanaan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah.

³⁸ Soekanto Soerjono, *Sosiologi suatu pengantar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 213

Secara umum pengertian dari partisipasi masyarakat dalam pembangunan adalah keperan sertaan semua anggota atau wakil-wakil masyarakat untuk ikut membuat keputusan dalam proses perencanaan dan pengelolaan pembangunan termasuk didalamnya memutuskan tentang rencana-rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, manfaat yang akan diperoleh, serta bagaimana melaksanakan dan mengevaluasi hasil pelaksanaannya.

Partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (*bottom-up*) dengan mengikut sertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya.

Dalam hal ini, seseorang dikatakan berpartisipasi dalam suatu kegiatan pembangunan jika individu benar-benar melibatkan diri secara utuh dengan mental dan emosinya, bukan sekedar hadir dan bersikap pasif terhadap aktivitas tersebut. Adapun rasa tanggung jawab sebagai salah satu unsur dari partisipasi, sebagaimana merupakan aspek yang menentukan dalam mengambil keputusan individu untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan.³⁹

Dengan demikian kegiatan yang dilakukan BMT Daarussalaam itu menggunakan konsep partisipatif, dalam konsepnya tersebut mengikut sertakan guru yang berkaitan untuk mengetahui kebutuhan konsumen dan

³⁹ Hesel Nogi S Tangkilisang, *Manajemen Publik*, Jakarta; PT. Grasindo, 2005, h. 323-324

pengembangan (edukasi), mendistribusikan, mempromosikan, serta menetapkan harga yang sesuai dari produk atau jasa untuk mencapai kepuasan pelanggan dan memperoleh keuntungan dan juga Strategi pemasaran disini mencakup pengidentifikasian konsumen sasaran, menunjukkan tujuan dan memilih strategi kreatif, serta melaksanakan program yang dilakukan oleh BMT tersebut.

Partisipasi masyarakat mengacu kepada adanya keikutsertaan masyarakat secara nyata dalam suatu kegiatan. Partisipasi itu bisa berupa gagasan, kritik membangun, dukungan dan pelaksanaan pendidikan. Dalam sistem pemerintahan yang kebijakannya bersifat top-down, partisipasi masyarakat dalam kebijakan-kebijakan yang di buat dan diimplementasikan tidak begitu dipermasalahkan, namun pada sistem pemerintahan yang bottom-up, tingginya partisipasi masyarakat dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan kebijakan tersebut.

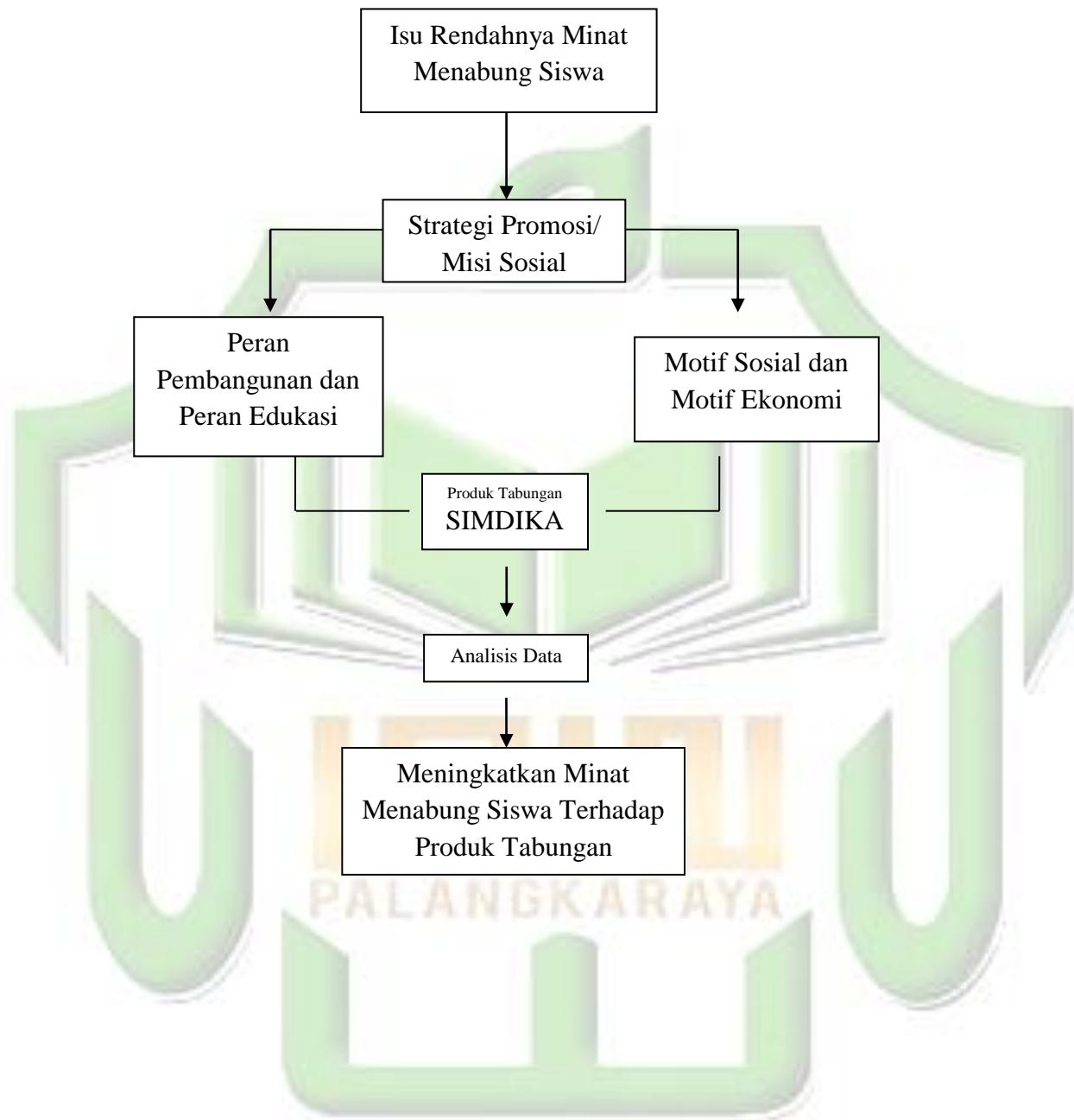
Mengklasifikasikan partisipasi menjadi 2 (dua) berdasarkan cara keterlibatannya, yaitu :

- a. Partisipasi Langsung: Partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi. Partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya.

- b. Partisipasi tidak langsung: Partisipasi yang terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya.

C. Kerangka Pikir

Pada penelitian ini yang berjudul upaya BMT dalam menumbuhkan minat siswa, peneliti melihat rendahnya minat siswa menabung dan pengetahuan usia dini terhadap pentingnya menabung untuk masa depan terkhusus SIMDIK di BMT Daarussalaam, dengan melihat hal tersebut, maka Lembaga ini menjalankan peran Sosialnya sebagaimana misi mereka, Adapun upaya atau strategi yang dilakukan oleh BMT Daarussalaam dalam menumbuhkan minat tersebut yaitu dengan melakukan peran pembangunan, peran edukasi dan berupa motif yaitu motif sosial dan ekonomi, sebuah pendekatan-pendekatan sosial kesekolah-sekolah dan layanan yang baik terhadap nasabah. Kegiatan pada Strategi BMT ini merupakan langkah berupa interaksi/komunikasi sebagaimana yang dijalankan perusahaan dengan konsumen atau pelanggan sebagai lembaga keuangan penghimpun dan penyalur dana. Interaksi yang dibentuk pada strategi promosi pemasaran berupa pemberian informasi (edukasi) bahwasanya penting menabung di usia dini, mengajak, dan memberi pengaruh mengenai suatu produk. Selain itu juga mereka (BMT Daarussalaam) memberikan motivasi-motivasi berupa beasiswa bersekolah ke luar kalimantan. Untuk lebih jelasnya penulis membuat skematika dalam bentuk bagan dibawah ini:

Bagan 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Alokasi waktu penelitian adalah 2 bulan berlaku saat surat izin penelitian dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini minimal cukup memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian, dengan metode melihat secara langsung tentang “Upaya BMT Daarussalaam Kuala Pembuang dalam menumbuhkan minat menabung siswa dengan menggunakan Produk Tabungan SIMDIK. serta melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait, selain itu penulis juga mengumpulkan data-data yang dianggap penting yang dapat membantu kelancaran penelitian.

Adapun tempat atau lokasi penelitian ini di Kota Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan Unit BMT Daarussalaam Kuala Pembuang.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif atau bahasa lainnya Pendekatan naturalistik. Adapun Lexy j. Moleong (2007) mendefinisikan penelitian *deskriptif kualitatif* adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan

dan sebagainya.⁴⁰ Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.⁴¹

Alasan peneliti melakukan pendekatan ini adalah untuk mengumpulkan data berdasarkan observasi situasi yang wajar, sebagaimana adanya, tanpa di pengaruhi dengan senghaja. Penelitian kualitatif naturalistik ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada dan sebenarnya.⁴²

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field Research*) yang berhubungan langsung dengan situasi dan orang yang diselidiknya, untuk menganalisis terkait dengan Upaya BMT Daarussalaam dalam menumbuhkan minat menabung siswa dengan menggunakan Produk Tabungan SIMDIK.

⁴⁰ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), h. 6

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D"*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 15

⁴² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*,(Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 26

C. Subjek dan Objek Penelitian

Teknik menentukan subjek dan objek merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

1. Subjek Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah narasumber yang memiliki pengetahuan yang cukup dan yang menangani penelitian ini sehingga mampu menjelaskan keadaan sebenarnya tentang objek penelitian Produk Simdik serta orang-orang yang menggunakan produk Simdik tersebut, yang menjadi subjeknya adalah di BMT Daarussalaam terdapat (pimpinan BMT Daarussalaam, manejer marketing, CS (*Customer Sevice*), marketing lapangan), kolektor sekolah dan siswa/i disekolah. Namun, sebelum menentukan itu kita harus mengetahui terlebih dahulu populasi, sampel dan teknik sampling.

- a. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³
- b. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan

⁴³ Sugiyono, *ibid*, h. 117

dana, waktu, tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi⁴⁴

- c. Adapun teknik yang dipakai penulis dalam penelitian ini yaitu teknik pengambilan *sampling* atau teknik pengampilan sampel, untuk sampel yang akan digunakan. Dalam penelitian kualitatif, *Purvosive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Disimpulkan bahwa Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian atau jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut ridwan, *purposive sampling* dikenal dengan sampel pertimbangan ialah teknik sampel yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam mengambil sampel atau penentu sampel untuk tujuan tertentu. Penulis menulis pendapat pribadi dalam memilih individu-individu yang akan menjadi sampel. Bahwa individu-individu tertentu saja yang dapat mewakili.⁴⁵

Dengan ini peneliti menarik 5 orang untuk BMT Daarussalaam terdiri dari pimpinan Bmt, Manager Marketing, CS (*Curtoomer Service*), 2 orang marketing lapangan, 1 orang guru (sebagai kolektor) dari tiap sekolah teliti dan 10 untuk siswa/i, yang diteliti sebagai subjek penelitian dengan kriteria, adapun siswa/i yang menjadi kriteria sebagai berikut:

⁴⁴ Sugiyono, *ibid*, h. 118

⁴⁵ Rozaini Nasution, *Teknik Samplinpg*, (Universitas Sematera Utara,2003), h.5

- a. Umur 8-17
- b. Agama Islam
- c. Memiliki Tabungan SIMDIK
- d. Mengetahui bagaimana upaya BMT dalam meningkatkan minat menabung siswa/i.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah mengenai upaya BMT Daarussalaam dalam menumbuhkan minat menabung Siswa yaitu dengan menggunakan produk tabungan simdika.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengetahui masalah dan keadaan yang sebenarnya terhadap yang diteliti. Melalui teknik ini peneliti melakukan pengamatan dalam berbagai hal yang berkenaan dengan subjek penelitian maupun data yang ingin dikumpulkan.⁴⁶

⁴⁶ Joko Subagyo, *Metodelogi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2004, h.39

Dikemukakan oleh Sutrisno Hadi, yang dimaksud dengan teknik observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.⁴⁷

Pada teknik ini peneliti mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui masalah dan keadaan yang sebenarnya terhadap apa yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Wawancara ini dapat di pakai untuk melengkapai data yang diperoleh melalui observasi.

Wawancara yang dilakukan penulis dalam peneliti ini yaitu wawancara secara terbuka, untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana Upaya BMT Daarussalaam ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap persyaratan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan penguji suatu peristiwa. Dalam metode ini penulis akan mengumpulkan data beberapa catatan dan laporan-laporan yang berhubungan dengan data yang digali.

⁴⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II*, Yogyakarta: Yasbit Fak. Psikologi UGM, 1989, h. 136

E. Pengabsahan Data

Pengabsahan data sangat diperlukan agar dapat menjamin bahwa semua hasil pengamatan atau observasi, wawancara, dan dokumentasi, memang benar dan sesuai dengan kenyataan yang terjadi dilokasi penelitian. Oleh karena itu, keabsahan data dalam penelitian ini dapat menjamin bahwa dalam mendeskripsikan Upaya Bmt Daarussalaam ini memerlukan jawaban yang jelas dari para responden sehingga tidak diragukan lagi keabsahannya. Keabsahan data digunakan untuk menjamin bahwa semua data yang telah diamati dan diteliti relevan dengan sesungguhnya.

Salah satu cara paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian adalah dengan menggunakan triangulasi peneliti, metode, teori, dan sumber data.⁴⁸

Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, berarti membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.⁴⁹ Keabsahan data dalam penelitian ini menjamin bahwa dalam mendeskripsikan sejauh mana

⁴⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana. 2007), h.264.

⁴⁹ Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal, Vol. 10 No.4, 2010, h.56.

“Upaya Bmt Daarussalaam Kuala Pembuang Dalam Menumbuhkan Minat Menabung Siswa Menggunakan Produk Tabungan Simdik”

Denzin dalam Meleong, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Peneliti memilih menggunakan teknik triangulasi dengan sumber, hal ini dimaksudkan untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang melalui waktu dan alat yang berbeda dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan observasi dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan informasi didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁵⁰

F. Analisis Data

Dalam mengalisa data ada beberapa langkah yang harus ditempuh dalam penelitian kualitatif, karena untuk pengambilan konsep, kategori dan deskripsi adalah atas dasar kejadian (*incidence*) ketika peneliti berada di lapangan, maka antar pengumpulan data dan proses secara simultan (waktu yang bersamaan) dan berbentuk siklus (waktu yang terus berputar). Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan Miles dan Huberman, bahwa teknik analisis data dalam

⁵⁰ *Ibid.*, Lexy. J. Moleong..., h. 178

penelitian kualitatif deskriptif melalui beberapa tahap, yaitu: Reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.⁵¹

a. Reduksi Data

Tahap reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mengidentifikasi /mengkategorikan data menggunakan kode-kode tertentu (*coding*), mencari tema polanya dan membuang yang dianggap tidak perlu. Dalam hal ini penulis telah mereduksikan data yang telah diteliti. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Tahap penyajian data yang meliputi pengklarifikasian dan identifikasi data, yaitu menuliskan kumpulan data yang terorganisir dan terkategori berdasarkan indikator terkait strategi promosi BMT Daarussalaam.

c. Menarik Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan aktifitas pemberian makna dan memberikan penjelasan terhadap hasil penyajian data yang diperoleh dari analisis data upaya BMT Daarussalaam dalam menumbuhkan Minat menabung siswa, yaitu berupa temuan tentang seberapa pentingnya menumbuhkan minat siswa terhadap tabungan SIMDIK.

⁵¹ Miles, M.B dan Huberman, A.M. *analisis data kualitatif*, Terj. Tjepe Roehendi Rohidi, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992), h.16

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya BMT Daarussalaam Kuala Pembuang

Sejarah BMT di Indonesia, dimulai tahun 1984 dikembangkan mahasiswa ITB di Masjid Salman yang mencoba menggulirkan Lembaga Pembiayaan berdasarkan Syariah bagi usaha kecil. Kemudian BMT lebih diberdayakan oleh ICMI sebagai sebuah gerakan yang secara operasional ditinjau lanjuti oleh pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK).

Dalam sejarah kaum muslimin, *Baitul Mal* sebagai lembaga dana dan selalu menjadi hal yang *in heren* (padu) dengan kehidupan masyarakat muslim karena lembaga yang berada di bawah pengawasan langsung penguasa muslim saat itu selalu menjadi andalan dalam mengelola dana untuk kesejahteraan masyarakat muslim.

BMT Daarussalam Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan berdiri berdiri sejak tanggal 01 September 2008, yang beralamatkan di Jl. Ais Nasution Gg.Melati Komp.Pasar Tengah. BMT Daarussalam merupakan suatu lembaga keuangan mikro berbasis syariah dimana sasaran utamanya merupakan para wiraswasta, ibu – ibu rumah tangga, nelayan dll. BMT Daarussalam memiliki aspek legalitas berbadan hukum koperasi nomor : 062/BH/XVIII.14/INDAGKOP/IX/2008.

BMT Daarussalam mempunyai tujuan ingin mengimbangi inflasi bank konvensional dan untuk menyatukan ekonomi umat. Selain mengelola dana-dana sosial dari zakat, infaq dan shodaqoh masyarakat, lembaga ini juga mengelola beberapa produk tabungan / simpanan masyarakat. Hal yang menjadi ciri khas dari layanan BMT Daarussalam adalah :

- a. **Jemput Bola**, khusus untuk warga dalam kota Kuala Pembuang pihak BMT Daarussalam siap datang langsung dan melayani transaksi baik penabungan maupun penarikan dan *teller* akan melayani transaksi meski hanya *seharga pentol (Rp.1.000)*.
- b. **Cek saldo via SMS**, nasabah dapat memperoleh informasi tentang saldo akhir tabungannya cukup SMS 0857-5072-5451.

2. Produk-Produk Tabungan BMT Daarussalaam dan Jasa Lainnya

- a. Produk-Produk Tabungan
 - 1). Tabungan Pendidikan
 - 2). Simpanan Plus
 - 3). Tabungan Qurban dan Aqiqah
 - 4). Tabungan Walimah Tabungan Haji dan Umroh
- b. Jasa Lainnya
 - 1). Transfer
 - 2). Pembayaran tagihan listrik, Telepon/Internet, PDAM
 - 3). Pembelian pulsa, Tiket pesawat

3. Susunan Organisasi BMT Daarussalaam Kuala Pembuang

Susunan Pengurus dan Pengelola BMT Daarussalaam:

a. Pengurus

No	Nama Jabatan	Nama Staf
1	Dewan Pengawas Syariah	Ust. Mustafa Aini, Lc
2	Pengawas	Abdurahman Agil
3	Ketua	Johansyah
4	Sekretaris	Ehin
5	Bendahara	Suyono

b. Pengelola

No	Nama Jabatan	Ket. Jabatan	Kode Staf	Nama Staf
1	Kepala Pimpinan	Pimpinan	01 01 2008	Johansyah
2	Operasional	Kepala Bidang	08 03 2012	Suyono
3	Personalia dan HRD	Kepala Bidang	08 03 2012	Suyono
4	Funding / Manager Marketing	Kepala Bidang	24 03 2017	M.Sawabi Ihsan
5	Financing	Kepala Bidang	18 03 2017	Hakim
6	Pemberdayaan	Kepala Bidang	14 10 2015	Yendri

7	Unit usaha	Kepala Bidang	01 01 2008	Johansyah
8	Audit internal	Kepala Bidang	17 08 2016	Jemi hermawan

4. Visi dan Misi BMT Daarussalaam Kuala Pembuang

a. Visi

“Menjadi Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang Amanah dan Profesional dengan Performa Manajemen, Produk dan Layanan Terbaik serta Berkontribusi Nyata dalam Pemberdayaan Ekonomi Ummat”

b. Misi

- 1). Menanamkan jiwa juang dan berbudaya organisasi berbasis spiritual (*Spiritual Base Management*), budaya kerja yang berbasis pada Prestasi dan Nilai (*Ahsanu amala*)
- 2). Membangun, mengembangkan, menguatkan tata kelola (Manajemen) dan meningkatkan kompetensi SDM.
- 3). Menciptakan produk jasa keuangan yang mach dengan dinamika kebutuhan masyarakat muslim.
- 4). Mengembangkan bisnis layanan yang berorientasi pada layanann terbaik untuk nasabah (*Customer Oriented*)
- 5). Memberikan dukungan nyata bagi pengembangan usaha mikro/kecil
- 6). Aktif dalam upaya penyatuan, pemberdayaan dan penguatan ekonomi umat.

B. Penyajian Data dan Pembahasan

Sebelum memaparkan penelitian ini, terlebih dahulu peneliti memaparkan tahapan penelitian yang dilaksanakan, yakni diawali dengan penyampaian surat izin penelitian, dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya ke kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Seruyan, selanjutnya ke kantor satu pintu selanjutnya peneliti langsung terjun kelapangan melakukan penggalian data. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu.

Peneliti dalam melakukan wawancara menanyakan berdasarkan pedoman wawancara yang telah saya buat, selanjutnya oleh pihak yang diwawancarai bahasa yang mereka gunakan dalam menjawab pertanyaan penelitian antara lain dengan bahasa Indonesia dan juga dicampur dengan bahasa lokal. Untuk penyajian hasil penelitian, peneliti menyajikan data hasil wawancara dengan bahasa Indonesia sepenuhnya, hal ini dimaksud untuk mempermudah penjelasan yang disampaikan.

Berikut ini peneliti menyajikan data hasil wawancara dengan pegawai BMT, Guru dan siswa/i Kuala Pembuang yang menabung di Bmt Darussalam. Di dalam penelitian ini peneliti mengambil 10 siswa/i SMAN-1 Kuala Pembuang berdasarkan kategori lamanya menabung kurang lebih 2 tahun, 4 siswa dari kelas XII, 2 dari kelas XI dan 4 orang dari kelas X. 1 Guru setiap sekolah sebagai kolektor dan BMT Darussalam terdiri dari 1 pimpinan, 1

manager marketing, CS (*Customer Service*) dan 2 orang yang melakukan layanan jemput bola.

1. Peran BMT Daarussalaam Kuala Pembuang terhadap aktivitas sosial

Didalam sebuah komunitas tentunya memiliki peran masing-masing untuk terciptanya sebuah aktivitas sosial, dalam hal ini BMT Daarussalam memiliki peran khusus untuk menjalankan aktivitas sosialnya.

BMT merupakan lembaga keuangan non perbankan yang fungsinya hampir sama dengan lembaga perbankan yaitu menghimpun dana atau menyalurkan dana masyarakat. Oleh karena itu BMT harus mampu bersaing dengan lembaga keuangan tersebut. Dalam menjalankan fungsinya BMT lebih menyatu dikalangan rakyat sebagai pelaku usaha.

Sebelum itu Peneliti melakukan wawancara terhadap Bapak Y dan Bapak J Pada saat itu pertama kali peneliti bertemu pada Tanggal 14 Februari jam 09.15 WIB, adapun Bapak Y sebagai *Marketing Lapangan* yang melakukan layanan jemput bola kesekolahan dan juga beberapa tempat warga. peneliti menanyakan sebagai LKM syariah satu-satunya di Kuala Pembuang tentunya banyak peran yang dijalankan dan diketahui visi dalam BMT Daarussalaam yaitu “Menjadi Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang amanah dan profesional dengan performa manajemen, produk dan layanan terbaik serta berkontribusi nyata dalam

pemberdayaan ekonomi umat”. Bagaimana peran sebuah BMT tersebut apakah sudah sesuai dengan visi yang buat? Berikut penuturan bapak Y:

“Alhamdulillah karna sebagai satu-satunya LKM Syariah, jadi minat dan kesadaran masyarakat Kuala Pembuang terhadap ekonomi islam makin meningkat, yang namanya tempat amanah ya kita harus menjaga sebaik mungkin, kalau untuk peran ya tadi sebagai LKM syariah jadi kami harus menjalankan perekonomian ini sesuai dengan perekonomian islam karna tujuan kami menyongsong perekonomian masyarakat menengah kebawah. Kami jua membantu pedagang islam yang tidak memiliki modal untuk menggiatkan perekonomiannya paling tidak ada usahanyalah begitu, dengan memberikan pinjaman, kami arahkan setidaknya tidak menganggur, karna kita ketahui disini bahkan disampit pun rata-rata pedagang kebanyakan pedagang cina, maka dari itu Praktik ekonomi syariah ini akan berjalan sebagaimana mestinya kesyariahan. Mun layanan tentunya ini yang menilaikan masyarakat ya sebagai nasabah kita, alhamdulillah sejauh ini tidak ada keluhan masyarakat, bahkan mereka senang dengan pelayanan kita ini. Selain peran disini SDM kami dididik untuk pelatihan tiap bulannya guna upaya peningkatan SDM yang berkualitas syariah Insya Allah kedepannya.”⁵²

Maksud dari penuturan bapak Y adalah sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Kuala Pembuang semakin diminati oleh masyarakat karna pelayanan yang menarik, Syariah, transparan, profesional serta berkontribusi nyata (terjun langsung) dalam pemerdayaan umat khususnya pedagang Mikro yang ingin berdagang namun tidak memiliki modal dan juga Bmt Daarussalaam melakukan pelatihan setiap bulan kepada pegawai masing-masing bidang demi terciptanya SDM yang berkualitas.

⁵² Wawancara bersama Bapak Yendri *Marketing* lapangan tanggal 14 february jam 09.15 WIB

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan seperti apa peran yang dimaksud dalam mensosialisasikan praktik ekonomi syariah di masyarakat khususnya bagi siswa/i disekolahan? Berikut penuturan Bapak J:

“Untuk peran, dulunya kita sosialisasi ke sekolahan yang memang bekerjasama dengan kita, yaitu dengan menggabungkan anak-anak dari tiap sekolah untuk mengadakan sosialisasi untuk mengajak, membuka pengetahuan mereka tentang tabungan sebagai LKM Syariah tentunya kita memiliki niat membantu untuk bagaimana baiknya mempersiapkan tabungan untuk kejenjang yang lebih tinggi lagi, bagaimana sistem bagi hasil dalam tabungan tersebut, disamping hal itu juga mendapat tambahan edukasi tabungan dikantor Bmt untuk mempermudah anak-anak menabung (PE) karena dalam menjalankan amanah atau tugas harus wajib berdasarkan Qur’an bahwa hidup harus saling bantu-membantu dan mengingatkan dikala kebaikan.”⁵³

Maksud dari penjelasan bapak J adalah dengan menabung maka BMT Daarussalaam membantu mempermudah anak-anak untuk mempersiapkan kejenjang sekolah yang lebih tinggi, pengedukasian juga ada dikantor dengan menanamkan jiwa untuk tidak berboros-boros.

Kemudian peneliti kembali bertanya tabungan apa yang BMT Daarussalaam ini anjurkan untuk siswa/i-nya dalam pengedukasian dan sekolahan mana saja yang bekerjasama? Berikut penuturan Bapak J:

“perlu diketahui tabungan ini menjadi produk tabungan yang sangat dimanati oleh ibu-ibu khususnya untuk persiapan anak mereka kelak dimasa depan untuk menyongsong pendidikan yang tinggi. Dulunya nama tabungan ini bukanlah Tabungan SIMDIKA

⁵³Wawancara bersama Bapak Jeky *Marketing* lapangan 14 Februari jam 09.20 WIB

tapi SIMDIK, dirubah karena di ada beberapa hal. Tabungan SIMDIKA (Simpanan Pendidikan Berjangka), kenapa demikian tujuan kita disini membantu anak-anak untuk mempersiapkan untuk kedepannya, ada beberapa sekolahan dulunya bekerjasama dengan kita, SMAN-1, SMKN-1, SMPN-1, SD IT Qurota'ayun, SDN-3, SDN-1 dua, SDN-5. Bahkan dulunya hampir semua sekolahan yang ada dikuala pembuang ni, tapi karna kemaren kami jua pegawai masih terbatas, akhirnya tidak terkontrol. Maka dari itu turun menjadi 3 sekolahan saja sampai sekarang yang benar-benar diperhatikan SMAN-1, SDN-2 Persil Raya dan SD IT Qurota'ayun. Dengan turunnya menjadi 3 sekolahan itu kada menyurutkan semangat kami untuk tetap menebar semangat menabung untuk anak-anak lewat kolektor sekolah. Sekarang kalau untuk SDM sendiri kami masih sedikit, dalam setahun paling 1 atau 2 orang yang ditambah sebagai pegawai, tidak begitu banyak.

Namun disini perlu kami jelaskan bahwa di SD IT sekarang kami menahan untuk tidak melakukan jemput bola dan sekarang kami alihkan kekantor sementara untuk penabung (PE-1), jika ingin menabung maka langsung kekantor saja, karena saat ini kami sedang pembuatan kantor cabang (PP) khusus tabungan, supaya kami mudah untuk melakukan proses pembuatan kode tabungan khusus sekolah, kendala kami untuk tabungan ini sendiri yaitu tidak adanya pengodean khusus untuk tabungan siswa/i sekolah jadi tabungan siswa/i bisa tercampur dengan tabungan nasabah luar, kadang disitu kami kesulitan untuk mengingat berapa banyak keuntungan dalam sebulan yang menabung disekolahan, maka dengan pembuatan cabang ini kami dengan mudah membuat pengkodean tabungan siswa ini, tujuan kami melakukan pembanguanan ini supaya tidak susah payah melakukan transaksi dikantor lagi dan yang sebagai kolektor pun jua kada uyuh meantar atau mengambil tabungan, hal ini sebagai salah satu strategi kami sebagai pengganti kami yang tidak melakukan sosialisasi, dengan ini sepertinya akan memudahkan siswa untuk menabung karena kantor cabang tersebut.”⁵⁴

⁵⁴Wawancara bersama bapak Jeky 14 Februari jam 09.30 WIB

Maksud dari penuturan bapak J adalah hampir semua sekolah dulunya bekerjasama dengan Bmt Daarussalaam dalam tabungan namun adanya penurunan dalam kerjasama karena adanya kendala dari internal, namun dengan hal tersebut tidak menyurutkan semangat BMT Daarussalaam untuk terus melakukan peran sosial yaitu melakukan jemput bola kesekolah, tujuan pembuatan kantor cabang supaya mempermudah kolektor dan pegawai dan tabungan yang Bmt gunakan kesekolahan ialah Tabungan SIMDIKA.

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan berapa banyak tabungan dari setiap sekolah? Berikut tuturan Bapak Y:

“sebelumnya untuk SD, SMA, SD-IT keseluruhan saya tidak mengitung kalau langsung digabungkan dari ketiga kesekolahan tersebut, terkecuali persekolahannya yang hitung sendiri namun dengan hari pengantrannya pun berbeda, misalnya pihak sekolah SDN 1 Persil Raya memberitahu saya lewat via telpon bahwa “tabungan tolong antar kesekolahan anak-anak ada yang mau menabung pada hari ini”, maka saya langsung melakukan pengantaran untuk keseluruhan tabungan disekolahan itu (PE-2), setelah itu kadang siang kadang besok saya baru pengambilan tabungan. Alhamdulillah tidak pernah berbarengan pengantaran tabungan.”⁵⁵

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan apa keuntungan yang didapat dengan melakukan misi edukasi ini kesekolah-sekolah dengan keuntungan sedikit? Berikut tuturan Bapak Y:

“tidak ada keuntungan namun kepercayaan anak-anak itu sangat penting dalam hal semangat menabung, meskipun

⁵⁵Yendri, Marketing Hasil Wawancara tanggal 14 Februari 2020 pukul 10.15 WIB

istilahnya menabung tusuk pentol (Rp.1000) kami masih menerima, ya bagaimana lagi karna niat orang menabung harus diterima. Yang penting anak-anak paham menabung yang baik untuk masa depan itu seperti apa, itu sudah lebih dari cukup untuk kami dan anak-anak semangat untuk menabung.”⁵⁶

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan dalam menjalankan peran sosial BMT Daarussalaam ini apakah pernah melanggar aturan dan kendala selama melakukan layanan jemput bola ke sekolah? Berikut tuturan dari Bapak Y:

“tidak, selama ini alhamdulillah dalam melakukan kegiatan atau apa itu harus sesuai peraturan, dari seperti halnya pengantar tabungan sebelum ngantar kami wajib membaca kembali SOP begitu juga dengan kembalinya kami, karena ini salah satu pemerdayaan kita atau peran yang tidak hanya sebagai LKM syariah, namun sebagai relawan syariah didalam hal keuangan seperti itu. Kendala pasti ada kesulitan dalam hal penginputan tabungan karena pengkodean khusus dari setiap sekolah itu tidak ada, jadi kadang tercampur dengan tabungan dari masyarakat luar.”⁵⁷

Maksud bapak Y ini adalah peran yang mereka lakukan itu memang seharusnya dilakukan oleh Lembaga Keuangan Mikro Syariah dan dalam menjalankan peran harus sesuai dengan SOP.

Kemudian peneliti melakukan wawancara bersama Bapak N selaku CS, bagaimana dalam pemberian edukasi terhadap masyarakat (ibu dari anak-anak) dan khususnya anak-anak SMA atau sederajat lainnya yang ingin membuka tabungan? Berikut tuturan Bapak N:

⁵⁶Yendri, Marketing Hasil Wawancara tanggal 14 Februari 2020 pukul 10.17 WIB

⁵⁷ BapakYendri, Marketing Hasil Wawancara tanggal 14 Februari 2020 pukul 10.30 WIB

“sangat menyenangkan dalam pemberian edukasi, yang pertama bisa mengobrol tentang masa depan anak-anak sedikit memberikan kepercayaan terhadap sang ibu, ada orang tua yang lambat memahami tentang tabungan SIMDIKA/SIMDIK ini orang tua pun sering melakukan kunjungan kesini 2 kali seminggu kadang-kadang meskipun datang kesini tidak menabung, namun sedikit dari orang tua penabung yang seperti itu. Kebanyakan kita yang langsung berikan edukasi ke siswa/inya, untuk edukasi dulunya kami aktif kesekolah-sekolahan namun sekarang karna inginnnya membuka cabang langsung kesekolahan SD IT salah satunya, jadi edukasi semacam ini kami hentikan sementara (PE-2), perlahan-lahan terlebih dahulu untuk membuka cabang ini, untuk sementara pun di SMAN-1 Kuala Pembuang kolektornya sendiri untuk pengambilan tabungannya. Alhamdulillah kami merasa terbantu dengan itu. Namun dengan kami tidak melakukan edukasi kesekolahan tersebut tidak menyurutkan semangat mereka untuk menabung. Dalam pemberian edukasi dikaantor selama ini alhamdulillah tidak pernah terjadi kendala dalam bentuk apapun itu, malah ibu-ibunya senang pengen datang dan datang lagi untuk berkunjung.”⁵⁸

Kemudian peneliti kembali bertanya apakah sistem bagi hasil dengan siswa/i menambahkan keuntungan yang signifikan bagi Bmt Daarussalam? Berikut tuturan Bapak N:

“Berdasarkan Fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Tabungan berdasarkan aqad wadi'ah: yang *pertama*, Bersifat simpanan. *Kedua*, dapat diambil berdasarkan jangka kesepatan. *Ketiga*, tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian yang bersifat sukarela dari pihak bank. Nah, Adapun Tabungan Berjangka ini menggunakan aqad Mudhorobah (bagi hasil) keuntungan yang kami dapat berdasarkan jangka tahun tabungan, dalam 1 tahun pada tabungan ini Nisbah bagi hasilnya 30% untuk nasabah 70% untuk Bmt ini, kalau 2 tahun jangka tabungannya 40% nasabah

⁵⁸Bapak Noval, *Customer Service (CS)* hasil wawancara tanggal 18 Februari 2020 Pukul 09.20 WIB

60% Bmt begitu seterusnya. Sama halnya dengan nisbah bagi hasil ini dengan tabungan lainnya (masyarakat selain siswa).”⁵⁹

1. Strategi dari Motif Sosial BMT Daarussalaam Kuala Pembuang dalam upaya menumbuhkan minat dengan menggunakan Produk SIMDIK

Motif merupakan yang melindungi semua penggerak, alasan atau dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. Motif sosial adalah motif yang dipelajari melalui kontak orang lain dan bahwa lingkungan individu memegang peranan yang penting. Begitu halnya dengan Bmt Daarussalaam ini yang memiliki peranan penting dalam mengedukasi siswa/i dan orang tuanya untuk menabung sejak dini.

Pada hari rabu peneliti melakukan wawancara dengan bapak A pada pukul 10.20 WIB tanggal 18 Februari dengan bapak A selaku *Manager Marketing*, beliau bekerja sejak berdirinya Bmt Daarussalaam.

Kemudian peneliti langsung bertanya apa motif sosial BMT Daarussalaam melakukan edukasi tabungan kesekolah terhadap siswanya khususnya tabungan SIMDIKA? Berikut tuturan dari bapak A:

“sebelum itu diketahui terlebih dahulu tabungan SIMDIKA/SIMDIK ini sudah berjalan hampir 3 tahun, namun sempat tertahan awal-awal berdirinya karena kurangnya tenaga kerja (SDM), jadi kami dulunya fokus kepedagang Mikro, 2 tahun belakangan ini mulai menjalankan tugas kembali kesekolah-sekolah. Kalau motif itu sendiri muncul dari beberapa gagasan kawan-kawan kita sendiri bahwa yang

⁵⁹ Bapak Noval, *Customer Service (CA)* hasil wawancara tanggal 18 Februari pukul 09.30 WIB

namanya pendidikan itu banyak pengeluaran untuk tahun ketahun dan jua kita atau kami melihat anak-anak sekarang kurangnya perhatian menabung dan harus keluar banyak uang mun handak menabus buku LKS disekolah, nah maka dari itu kami membantu buhannya istilahnya tu menuntun mereka kejalan yang bagaimana baiknya, kita mempersiapkan dari sekarang yaitu dengan menggunakan tabungan yang berjangka, jadi dengan inya menabung berjangka disitu inya bepikir punya tanggung jawab untuk menabung, motif yang kami lakukan ini sudah dipertimbangkan dengan baik .”⁶⁰

Maksud dari paparan bapak A adalah motif yang muncul dari beberapa gagas[an dari pegawai, bahwasanya menabung senjak dini itu penting untuk persiapan masa depan.

Kemudian peneliti bertanya bagaimana sosialisasi dalam mengedukasi siswa/i disekolahan?Berikut tuturan dari bapak A:

“untuk sosialisasi sendiri biasanya kita lakukan di ajaran baru tiap tahunnya para anak-anak dikumpulkan dalam satu ruangan contohnya di SMAN-1 Kuala Pembuang dikumpulkan diruangan Lab, kemudian sosialisasi selama kurang lebih 1 jam. Anak-anak sebagian senang, memperhatikan dan juga ada yang bosan. Dalam mengedukasi siswa tentunya tidak hanya sekali langsung paham sempat 2-3 kali mengedukasi kami pun berhenti karna menurut kami lebih efektif lewat mulut kemulut keorang tua siswa/inya ketimbang terhadap anak-anak disekolahan, karna yang lebih tau tentang biaya persiapan kedepannya hanyalah orang tuanya (MS). Dalam sosialisasi pangedukasian ini yang lebih kami tekankan yaitu masalah beasiswa “*Lucky*” bersekolah keluar kalimantan (pondok pesantren), karna hanya itu yang membuat anak-anak semangat menabung (MS-1). Meskipun kami sudah menjelaskan adapun yang dapat beasiswa tersebut berdasarkan beberapa karakteristik salah satunya penabung dari SIMDIKA dan yang bisa bekomunikasi yang baik dan benar bisa berbahasa Arab atau Inggris, menguasai beberapa pelajaran yang

⁶⁰Awab, Manager Marketing Hasil wawancara tanggal 18 Februari 2020 pukul 10.20 WIB

dibutuhkan di pondok tersebut. Mereka begitu antusias dan bersemangat kalau mendengar hal tersebut”⁶¹

Kemudian peneliti bertanya dalam motif yang dilakukan oleh Bmt Daarussalaam ini sudah pastinya terdapat beberapa strategi didalamnya untuk mencapai itu? Berikut tuturan dari bapak A:

“Yang pertama kami melakukan pendekatan dengan kolektor sekolah, menjaga kepercayaan, layanan jemput bola kerumah kolektor atau kolektornya ke kantor, edukasi untuk siswa dan melakukan promosi. Ada semacam beasiswa bersekolah keluar kalimantanitu langsung dari yayasan kami yang mengurus, yang berpotensi dan layak untuk disekolahkan hal ini juga untuk menjadi daya tarik nasabah lain, Strategi yang kami lakukan ini bisa dikatakan sebagai salah satu daya saing Lembaga Keuangan yang ada di Kuala Pembuang, karena tanggung jawab sebagai umat muslim harus memberdayakan ekonomi syariah ditengah-tengah pelajar khususnya. Dulunya kami aktif mensosialisasikan namun sekarang sementara tidak lagi aktif, karena kami ingin mengurus pembangunan-pembangunan kantor cabang disekolahn, kami memiliki pemikiran ingin bekerjasama dengan sekolahan untuk membangun kantor cabang disekolah-sekolahan dan untuk lebih memperkenalkan produk tabungan SIMDIKA/SIMDIK ini kepada siswa/i baru, terlebih dahulu kami fokus untuk pembangunan di SD IT terlebih dahulu, hal ini kami lakukan untuk menanggulangi kurangnya SDM kami dan sebelum pembangunannya selesai di SD IT sehingga kami alihkan ke kantor untuk memberikan edukasi bagi yang berminat.

Salah satu Faktor pendukung dari upaya kami untuk meningkatkannya minat menabung siswa dari upaya edukasi ini ialah dengan semakin sering diadakan edukasi maka siswa semakin senang untuk menabung, jadi edukasi ini dijadikan motivasi untuk anak-anak. Namun dengan sementara kami tidak melakukan edukasi ini sekarang alhamdulillah anak-anak tetap semangat menabung, ditiap tahunnya masih banyak membuka tabungan namun juga ada yang macet, dalam tabungan SIMDIKA/SIMDIK ini dalam perbulan itu harus sekian banyaknya

⁶¹ Awab, Manager Marketing hasil wawancara tanggal 18 Februari 2020 pukul 10.25 WIB

menabung ini kalau untuk per 1 tahunnya, semua tergantung berapa banyak perbulan yang harus disetor oleh penabung perlukan ditabungkan SIMDIKA/SIMDIK dalam tahunnya. Semua itu pasti ada kecacatan tidak selalu mulus. Untuk kolektor sekolahan sendiri alhamdulillah masih tetap bertahan sampai sekarang, untuk SD IT Qurrota A'yun sendiri kami hentikan sementara dari awal-awal tahun 2020 ini, karena kami membuka cabang kantor tabungan SIMDIKA/SIMDIK ini supaya dari kami sendiri adanya keringanan tak perlu repot harus mengambil tabungan dan juga menjemputnya, jadi cukup transaksi disitu saja dan waktu sekarang lagi proses pembuatan bangunannya.”⁶²

Kemudian peneliti bertanya kembali apa keuntungan bagi BMT Daarussalaam melakukan edukasi yang tidak ada profit didalamnya? Berikut tuturan Bapak

A:

“keuntungan kami hanyalah kelayakan nasabah terhadap layanan kami dan ini memang tugas kami dalam hal mengajarkan dan memberikan kepercayaan terhadap anak-anak, sesuai dengan misi kami (jiwa juang berbasis spiritual) dengan hidup harus saling tolong menolong, dari sinilah kami menanamkan kepercayaan (MS-2). Kalau untuk kalangan pelajar sendiri kami memang dikhususkan diberi siraman rohani setiap paginya oleh pimpinan supaya keikhlasan selalu tumbuh dalam diri kita ketika bekerja. Karna menurut kami kalau yang namanya pemahaman itu harus disampaikan kepada orang yang membutuhkan, misalnya kemaren ada beberapa ibu-ibu datang untuk minta semacam penjelasan bahwa kata anak saya katanya di Bmt ini bisa memberikan pembelajaran tentang menabung yang baik itu seperti ini dan sebagainya bisa kah bapak jelaskan karna saya sangat membutuhkan itu untuk masa depan anak saya ”⁶³

⁶²Awab, Manager Marketing Hasil wawancara tanggal 18 Februari 2020 pukul 10.30 WIB

⁶³Awab, Manager Marketing Hasil wawancara tanggal 18 Februari 2020 pukul 11.00 WIB

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan apakah ada program khusus dari BMT Daarussalaam pada Tabungan SIMDIKA/SIMDIK ?Berikut penuturan Bapak A:

“Program dari kami kalau untuk tabungan sendiri ada yaitu memberikan promosi dan mendapatkan buku tabungan gratis dan kartu pelajar tiap tahunnya bagi pendaftar 100 orang pertama. Program keduanya yaitu dengan sosialisasi kesekolahan. 1 program yang kami jalankan juga yaitu dengan memberikan beasiswa kepada siswa yang berpotensi dan mampu memegang amanah,kami sempat 2 kali (orang) memberangkatkan keluar kalimantan, namun saat ini kami hentikan sementara hal tersebut kami jadikan motivasi bagi anak-anak terlebih dahulu (MS-3).”⁶⁴

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan bagaimana pembagian bagi hasil untuk kolektor sekolahan? Berikut tuturan Bapak A:

“untuk pembagian hasil dengan kolektor disekolahan yaitu itu dilihat dari berapa banyak buku tabungan itu misalnya dalam sebulan memperoleh 5jt maka pembagiannya 0,5% untuk kolektor dan apabila ada nasabah yang ingin membuka buku tabungan dengan kolektor maka 0,1% ditambahkan (ME). Namun untuk pembayaran kadang ibu atau bapak yang bekerjasama dengan kami tidak mau meangambil itu maka kadang kami alihkan kehal yang lain atau kami masukan kesaldo mereka masing-masing.”⁶⁵

Kemudian peneliti kembali bertanya berapa persen peningkatan tabungan ? Berikut tuturan Bapak A:

“berdasarkan data pertumbuhan total jumlah nasabah tabungan SIMDIK pada tahun 2018 dengan 432 jumlah nasabah seluruh tabungan namun 37 yang tidak aktif dan 2019 total nasabah 672, 50 yang tidak aktif. Berdasarkan data alhamdulillah tahun ketahun meningkat sekitar 2,4%”.⁶⁶

⁶⁴Awab, Manager Marketing Hasil wawancara tanggal 19 Februari 2020 pukul 09.40 WIB

⁶⁵Awab, Manager Marketing Hasil Wawancara tanggal 19 Februari 2020 pukul 10.10 WIB

⁶⁶Awab, Manager Marketing Hasil Wawancara tanggal 19 Februari 2020 pukul 10.30 WIB

Kembali melakukan wawancara dengan para Guru yang selaku kolektor disekolahan SD dan SMA yang peneliti teliti. Pada hari Kamis 05 maret jam 10.00 WIB kembali melakukan wawancara dengan Bapak M, yang dulunya selaku kolektor di SD IT Qurrata A'yun Putra dan pada hari Rabu 11 Maret jam 09.10 melakukan wawancara dengan Ibu I dulunya kolektor di SD IT Qurrata A'yun Putri, dilanjutkan pada hari senin 16 Maret jam 09.45 WIB wawancara dengan Ibu N kolektor di SDN-2 Persil Raya, Rabu 20 Maret jam 09.10 WIB wawancara bersama ibu Y selaku kolektor di SMAN-1 Kuala Pembuang.

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan terkait dengan edukasi atau misi yang dilakukan oleh BMT Daarussalaam kesekolah, bagaimana menurut Bapak/Ibu selaku Kolektor disekolah apakah peran yang dilakukan oleh BMT Daarussalaam ini lebih dominan kesosial atau keprofit?

Berikut tuturan Bapak M selaku Kolektor di SD IT Qurrota A'yun Putra:

“kebetulan saya ditunjuk kemaren oleh pihak BMT saya pun sangat senang bisa membantu mereka selain bisa mengajar saya juga bisa membantu dalam hal menyebarkan tabungan ke siswa yang masih kecil, dipercaya memberikan arahan kepada anak-anak yang sudah dititipkan uang oleh orang tuanya. seperti yang saya lihat bahwa BMT ini mempunyai kesungguhan yang sangat dalam untuk bekerja, benar-benar melakukan hal yang tulus, kenapa saya berbicara seperti ini karena saya sendiri pernah mengikuti beberapa kegiatan pemberdayaan mereka. Menurut saya lebih banyak ke sosial kalau pun profit yang mereka cari itu hanya sedikit saja.”⁶⁷

⁶⁷Bapak Manaf, hasil wawancara Kolektor sekolah SD IT Qurrota A'yun Putra tanggal 05 Maret 2020 pukul 10.00 WIB

Berikut tuturan ibu I selaku kolektor di SD IT Qurrota A'yun Putri:

“untuk hal itu saya menilai itu sebuah kegiatan sosial yang sangat membangun kepedulian terhadap anak-anak untuk membangun salah satunya dengan mengadakan sosialisasi mengajak anak-anak menabung diusia dini. Yang aman sosialisasi yang diadakan ditiap tahunnya dan diselenggarakan di SD IT putri, yang paling menyenangkan ketika sosialisasi itu anak-anak sangat senang, tertib gampang diatur.”⁶⁸

Berikut tuturan Ibu N selaku kolektor SDN-2 Persil Raya:

“saya menjadi kolektor sudah lama sejak keluarnya produk tabungan. sosialisasi yang dilakukan oleh Bmt disini sudah hampir 1 tahun tidak pernah dilakukan, dulunya sebelum BMT melakukan edukasi anak-anak tidak mengenal dengan yang namanya tabungan SIMDIK/SIMDIKA namun setelah beberapa kali melakukan sosialisasi mengedukasi anak-anak disini banyak mengetahui kegiatan-kegiatan yang sering dilakukan Bmt, jadi tidak asing lagi bagi anak-anak dengan Bmt, jadi istilahnya Bmt ini sudah dikenal diberbagai kalangan. Untuk layanan jemput bola masih dilakukan, Bmt ini menurut saya sudah saya anggap Bank syariahnya Kuala Pembuang, dilihat kegiatan sosial mereka yang sangat luar biasa dan antusias masyarakat kuala pembuang pun sangat baik. Layanan jemput bola ini pun merupakan kagiatan sosial mereka yang mana keuntungan hanyalah sedikit.”⁶⁹

Sedangkan tuturan Ibu Y selaku kolektor SMAN-1 Kuala Pembuang:

“lebih banyak kesosialnya karna yang Ibu lihat dalam hal pemberdayaan sosial mereka sangat tinggi dan antusias masyarakat pun sangat baik, seperti halnya ini tabungan layanan jemput bola kesekolahan sebenarnya yang diharapkan dari kesekolahann itu sangat minim namun bmt ini tidak memandang itu, niat mereka sangat besar untuk masyarakat. Namun kadang-kadang ibu sendiri yang kekantor

⁶⁸Ibu Ira, hasil wawancara Kolektor SD IT Qurrota A'yun Putri tanggal 11 Maret 2020 pukul 09.10 WIB

⁶⁹Ibu Nurul, hasil wawancara Kolektor SDN-2 Persil Raya tanggal 16 Maret 2020 pukul 09.45 WIB

mengambil tabungan sekaligus ibu menabung juga, biar sedikit meringankan mereka”⁷⁰

Maksud dari tuturan bapak M, Ibu I, Ibu N dan Ibu Y adalah misi yang dilakukan BMT Daarussalaam lebih dominan dan banyak melakukan peran sosial.

Kemudian peneliti kembali bertanya selaku kolektor sekolah bagaimana menurut Bapak/Ibu layanan dan juga promosi yang dilakukan oleh BMT?

Berikut tuturan Bapak M Kolektor SD IT Qurrota A’yun Putra:

“menurut saya untuk layanan bagus tidak ada kendala sedikit pun selama ini dan untuk promosi sendiri sangatlah menarik memacu semangat orang tua dan anak-anak yang ingin menabung karna adanya gratis dapat buku tabungan beserta pembuatan kartu pelajar gratis dan mendapat beasiswa keluar kalimantan jika rajin menabung dan berpotensi.”⁷¹

Berikut tuturan ibu IKolektor SD IT Qurrota A’yun Putri:

“promosi diadakannya ditiap tahunnya, jadi untuk ibu-ibu yang sudah tahu hal ini pasti mereka menyekolahkan anaknya disini. Selain anak terjamin hapalannya juga bisa memiliki buku tabungan secara gratis. Layanan dari Bmt kalau untuk saya sendiri sangat baik tidak ada kekecetan.”⁷²

Berikut tuturan Ibu N Kolektor SDN-2 Persil Raya:

“layanan pada Bmt ini sangat memuaskan dan pastinya juga terpercaya, kalau promosi yang dilakukan cukup menarik menurut saya sejauh ini pada Bank konvensional sendiri di Kuala Pembuang tidak ada yang

⁷⁰Ibu Yani, hasil wawancara Kolektor SMAN-1 Kuala Pembuang tanggal 20 maret 2020 jam 09.10 WIB

⁷¹Bapak Manaf, hasil wawancara Kolektor sekolah SD IT Qurrota A’yun Putra tanggal 05 Maret 2020 pukul 10.15 WIB

⁷²Ibu Ira, hasil wawancara Kolektor SD IT Qurrota A’yun Putri tanggal 11 Maret 2020 pukul 09.20 WIB

melakukan strategi seperti ini, maka dari itu Bmt ini sangat dikenal dengan energi positif bagi masyarakat Kuala Pembuang.”⁷³

Sedangkan tuturan Ibu Y Kolektor SMAN-1 Kuala Pembuang:

“kalau untuk layanan tersendiri alhamdulillah bagus, selama ini tidak ada gangguan dalam hal pelayanan terhadap nasabah maupun dengan ibu selaku kolektornya, mun dalam layanannya tu sesuai prosedur dan untuk promosi tiap tahun pasti ada, menurut ibu bagus pang banyak menarik peminat penabung dengan melakukan promosi gartis buka buku tabungan sekaligus dibuatkan kartu pelajar gratis.”⁷⁴

Kemudian peneliti kembali bertanya bagaimana sosialisasi dan pengedukasian dalam pentingnya menabung yang dilaksanakan oleh Bmt Daarussalaam secara tatap muka langsung? Berikut tuturan bapak/Ibu Kolektor sekolah:

Berikut tuturan Bapak M kolektor SD IT Qurrota A’yun putra:

“dulunya rutin sosialisasi kesekolah tapi sekarang sudah tidak lagi, dulunya begitu ramai pada saat sosialisasi anak-anak pada senang karna banyak snack dan juga hal ini sudah tidak dilakukan oleh Bmt memicu semangat anak-anak karna orang sudah banyak yang tahu dengan tabungan ini, sehingga mereka mensistemkan hal tersebut dari mulut kemulut orang tua yang tahu.”⁷⁵

Berikut tuturan ibu I Kolektor SD IT Qurrota A’yun Putri:

“sosialisasi yang diadakan cukup di SD IT Putri Qurrota A’yun dan digabung dengan SD IT Putra karena sekolah putra ruangnya tidak cukup ruangan kecil kalau untuk putri lumayan luas, namun yang saya tahu sosialisasi pengedukasian sangat sayang terhenti karena terbatasnya karyawan mereka dan juga tenaga disamping itu juga karena adanya pembangunan cabang khusus tabungan ini supaya saya

⁷³Ibu Nurul, hasil wawancara Kolektor SDN-2 Persil Raya tanggal 16 Maret 2020 pukul 09.50 WIB

⁷⁴Ibu Yani, hasil wawancara Kolektor SMAN-1 Kuala Pembuang tanggal 20 maret 2020 jam 09.10 WIB

⁷⁵Bapak Manaf, hasil wawancara kolektor SD IT Putra Qurrota A’yun tanggal 05 Maret 2020 pukul 10.20 WIB

selaku kolektor tidak repot ke kantor atau karyawan Bmt yang kesini. Mempermudahkan Lembaga Bmt juga dalam hal pengkodean tabungan khusus Siswa/i sekolah.⁷⁶

Berikut tuturan dari Ibu N Kolektor SDN-1 Persil Raya:

“pedidikan yang mendidik menurut saya karena tidak ada yang diharapkan dari Lembaga ini melainkan mendidik untuk menabung, namun yang namanya anak-anak tidak begitu memperhatikan dan sedikit yang paham. Kebanyakan yang membukakan tabungannya ialah orang tuanya sendiri sedikit dari kesadaran siswa/i nya karena juga mereka terlalu kecil namun ada juga sebagian dari kelas 5/6 SD disini hampir kemauan mereka sendiri yang mau. Sayangnya pendidikan ini terhenti tidak lagi dilakukan. Sekarang karyawan lapangan yang mengantarkan tabungan kesaya ketika ada anak-anak yang ingin menabung saja.”⁷⁷

Sedangkan tuturan Ibu Y kolektor SMAN-1 Kuala Pembuang:

“sosialisasi yang ini dulunya dilaksanakan apalagi kalau ajaran baru pasti dilaksanakan di Lab biasanya anak-anak dikumpulkan pada jum’at pagi, pendidikan ini dengan tujuan memberikan informasi mengenai tabungan SIMDIKA/SIMDIK kepada anak-anak dan sudah lama mereka tidak melakukan edukasi karena mungkin ada beberapa hal, sangat disayangkan pendidikan ini terhenti padahal bagus jika diteruskan, harus dilakukan terus menerus supaya anak-anak termotivasi lagi dan lagi, diketahui di SMAN-1 ini sendiri sangat membludak pelajar tiap tahunnya.”⁷⁸

Kemudian peneliti kembali bertanya sebagai kolektor sekolah apa keuntungan yang Bapak/ibu dapat dalam membantu Bmt Daarussalaam?

Berikut tuturan Bapak M kolektor SD IT Qurrota A’yun putra:

⁷⁶ Ibu Ira, hasil wawancara Kolektor SD IT Putri Qurrota A’yun tanggal 11 Maret 2020 pukul 09.25 WIB

⁷⁷ Ibu Nurul, hasil wawancara kolektor sekolah SDN-2 Persil Raya tanggal 16 Maret 2020 pukul 09.45 WIB

⁷⁸ Ibu Yani, hasil wawancara kolektor sekolah SMAN-1 Kuala Pembuang tanggal 20 maret 2020 pukul 09.15 WIB

“kalau keuntungan untuk saya sendiri berupa fee berdasarkan kesepakatan awal keuntungan 0,5% dari jumlah tabungan keseluruhan tiap bulannya (ME-3), namun hal tersebut bisa saya alihkan untuk kas sekolahan, kenapa saya masukan karna saya disini untuk membantu Bmt, saya ngajar disini pun juga telah dibantu Bmt, jadi menurut saya alangkah baiknya jika uangnya untuk perlu sekolah ini kembali meskipun kita tahu sekolahan ini adalah naungan mereka yang memang sudah serba difasilitasi.”⁷⁹

Berikut tuturan ibu I Kolektor SD IT Qurrota A’yun Putri:

“dari awal saya ditunjuk menjadi kolektor saya tidak mau mengambil keuntungan dari hal ini saya membantu ikhlas. Namun berdasarkan kesepakatan diawal saya diberitahukan 0,5% dari hasil perbulan tabungan seitulah bayaran yang saya dapat, ada beberapa benda yang diberikan pihak Bmt untuk kantor berbagai fasilitas mungkin itu saja sebagai penggantinya. Jarak Bmt dengan sekolahan ini juga tidak jauh. sekarang saya sudah tidak lagi menjadi kolektor karena akan didirikannya Bmt Mini, supaya mempermudah pihak Bmt dan juga sekolahan untuk melakukan transaksi.”⁸⁰

Berikut tuturan dari Ibu N Kolektor SDN-1 Persil Raya:

“untuk keuntungan saya dapat yaitu kepercayaan dari anak (MS-4), karena ada beberapa ibu siswi nitip uang untuk ditabungkan itu kesaya. Selain itu, ada berupa uang namun kadang saya terima kadang tidak. Karena saya niatnya membantu Bmt untuk menyalurkan ke siswa/i saya dan itu pun sama sekali tidak mengganggu saya. Perjanjian diawal semalam tu untuk pembayaran atau istilah gaji sebagai kolektor sekolah 0,5% dari perolehan perbulan berapa pun banyaknya total tabungan perbulan tetap 0,5% pembagiannya.

⁷⁹Bapak Manaf, hasil wawancara Kolektor sekolah SD IT Qurrota A’yun Putra tanggal 05 Maret 2020 pukul 10.25 WIB

⁸⁰Ibu Ira, hasil wawancara Kolektor SD IT Qurrota A’yun Putri tanggal 11 Maret 2020 pukul 09.35 WIB

Terkadang saya ambil uang gaji tersebut kadang tidak, karena menurut saya ”⁸¹

Sedangkan tuturan Ibu Y kolektor SMAN-1 Kuala Pembuang:

“kalau dari keuntungan ibu kada mehitung berapa uang perbulannya, ibu kurang mendengarkan berapa persennya dapat perkolektor tu, yang penting ibu sudah menolong sudah ai, berapa pun diberi ibu terima, ibu ni sebujuhnya kada mengharap uang dari ini cuma kata pihak bmt ini adalah kewajiban ibu sebagai kolektor. Diluar dari itu pihak Bmt kadang-kadang bisa ngasih kipas angin, dispenser buat dikantor kadang tu bisa jua tempat sampah.”⁸²

Maksud dari Bapak/Ibu adalah keuntungan yang didapat selama jadi kolektor sekolah yaitu uang dan beberapa peralatan seperti dispenser dan kipas angin untuk keperluan dikantor.

Kemudian peneliti kembali bertanya apakah pernah terjadi masalah dalam membantu BMT Daarussalaam?

Berikut tuturan Bapak M kolektor SD IT Qurrota A’yun putra:

“sewaktu saya masih jadi kolektor Alhamdulillah tidak pernah ada kendala ataupun keluhan, kalau pun saya lagi sakit tetap ada yang menggantikan saya sementara.”⁸³

Berikut tuturan ibu IKolektor SD IT Qurrota A’yun Putri:

“masalah kecil sering terjadi karena dianak-anak kelupaan bawa tabungan, entah orang tuanya yang lupa menarok sebelum berangkat

⁸¹Ibu Nurul, hasil wawancara Kolektor SDN-2 Persil Raya tanggal 16 Maret 2020 pukul 10.00 WIB

⁸²Ibu Yani, hasil wawancara Kolektor SMAN-1 Kuala Pembuang tanggal 20 maret 2020 jam 09.20 WIB

⁸³Bapak Manaf, hasil wawancara Kolektor sekolah SD IT Qurrota A’yun Putra tanggal 05 Maret 2020 pukul 10.40 WIB

sekolah harusnya di cek dulu perihal kelengkapan. Kalau kejadian yang sangat fatal itu tidak pernah dari awal sampai akhir sebelum diberhentikan sementara ini.”⁸⁴

Berikut tuturan Ibu N kolektor SDN-1 Persil Raya:

“pernah, namun tidak vatal, karna saya sering kelupaan dengan nominal tabungan anak-anak yang menabung pada hari tu, maka saya kembali menanyakan dengan anak tersebut. Namun tidak semua tabungan yang seperti itu ada beberapa orang saja yang saya sering kelupaan.”⁸⁵

Sedangkan tuturan dari Ibu Y:

“pernah terjadi dulu pada tahun 2019 awal tahun, ibu disuruh sama teman ibu beliau selaku guru disekolah SMAN-1 jua, kebetulan beliau juga ibu dari anak salah satu siswi yang nabung di Bmt, minta ambilkan tabungan dan ternyata saldo yang disuruh beliau kada cukup lagi soalnya kemaren sudah ditarik sama beliau, ibu padahkan ai dengan beliau lagi bahwa tabungan beliau kemaren sudah ditarik sekian. Namun temen ibu tadi kedida merasa meambil padahal beliau sendiri kata Teller dari Bmt, ibu pun takut karna itu hak beliau, ibu hubungi kembali pihak Bmtnya minta tolong cek an cctv dan ternyata benar yang mengambil kemaren memang beliau. Setelah ditelusuri beliau pada saat ke kantor Bmt tidak pakai kacamata dan yang menulis dislip nya pun beliau menyuruh pihak Bmt. Dari pengalaman tersebut ibu bisa menilai bahwa pihak Bmt ternyata membuktikan bahwa hak nasabah benar-benar dijaga.”⁸⁶

Kemudian peneliti kembali bertanya selaku kolektor sekolah bagaimana sistem pembagian buku tabungan ke murid disekolah?

Berikut tuturan Bapak M kolektor SD IT Qurrota A’yun:

⁸⁴Ibu Ira, hasil wawancara Kolektor SD IT Qurrota A’yun Putri tanggal 11 Maret 2020 pukul 10.00 WIB

⁸⁵Ibu Nurul, hasil wawancara Kolektor SDN-2 Persil Raya tanggal 16 Maret 2020 pukul 10.15 WIB

⁸⁶Ibu Yani, hasil wawancara Kolektor SMAN-1 Kuala Pembuang tanggal 20 maret 2020 jam 09.35 WIB

“sebelum tabungan dialihkan ke orang tua untuk sementara ini karena ada pembangunan kantor cabang disini, biasanya saya mengambil tabungan setelah pegawai Bmt datang dan saya membagikan ke anak-anak dan besok hari kemudian anak-anak mengembalikan buku tabungan beserta uang didalamnya. Bisa juga saya sendiri yang datang ke kantor untuk mengambil tabungan”⁸⁷

Berikut tuturan ibu I Kolektor SD IT Qurrota A'yun Putri:

“sebelum di SD IT diberhentikan sementara layanan jemput bola atau saya yang dulunya mengambil tabungan ke Bmt, sekarang langsung orang tuanya yang menabung ke kantor, dan biasanya sistem saya langsung saya bagikan ketika jam istirahat dan saya ambil ketika mau pulang sekolah.”⁸⁸

Berikut tuturan Ibu N kolektor SDN-1 Persil Raya:

“sebelum dibagikan Pihak Bmt mengantar dulu ke rumah atau ke sekolah, kadang pada saat pengambilan saya pun juga menyuruh pihak Bmt untuk mengambil tabungan dan untuk pembagian anak-anak langsung datang ke ruangan saya atau setelah saya selesai pelajaran memasuki jam istirahat saya bagikan, namun kebanyakan anak-anaknya langsung datang ke saya.”⁸⁹

Berikut tuturan Ibu Y:

“kebanyakan siswa yang datang ke kantor ibu ketika istirahat, terkadang juga ibu berjalan mengelilingi ruangan satu persatu untuk mengasah tabungan ketika jam istirahat.”⁹⁰

Pada hari Kamis 02 April jam 12.15 peneliti melanjutkan wawancara dengan 6 orang pertama dan 4 orang sore hari Siswa/i di **SMAN-1 Kuala Pembuang**

⁸⁷Bapak Manaf, hasil wawancara Kolektor sekolah SD IT Qurrota A'yun Putra tanggal 05 Maret 2020 pukul 10.55 WIB

⁸⁸Ibu Ira, hasil wawancara Kolektor SD IT Qurrota A'yun Putri tanggal 11 Maret 2020 pukul 10.25 WIB

⁸⁹Ibu Nurul, hasil wawancara Kolektor SDN-2 Persil Raya tanggal 16 Maret 2020 pukul 10.25 WIB

⁹⁰Ibu Yani, hasil wawancara Kolektor SMAN-1 Kuala Pembuang tanggal 20 maret 2020 jam 10.10 WIB

yang memiliki tabungan SIMDIKA. Adapun siswa tersebut berdasarkan lamanya sebagai penabung menggunakan Tabungan SIMDIKA yaitu selama 2 dan 1 tahun.

Kemudian peneliti bertanya apa yang membuat anda tertarik dengan tabungan SIMDIKA hingga bertahan sampai sekarang dan bagaimana strategi yang dilakukan? Berikut tuturan Siswa/i: Siswi G, siswi A, siswi R, siswi S, siswi D, Siswi A D, Siswi T, Siswi E, Siswi R U, dan Siswi I.

Siswi G mengatakan:

“saya mulai menabung semenjak 2 tahun yang lalu. kalau ketertarikan awalnya biasa aja, setelah mereka melakukan sosialisasi baru saya mulai memahami arti menabung untuk masa depan, kemudahan dan nyaman menggunakan tabungan SIMDIKA/SIMDIK dan juga tidak pernah terjadi kesalahan dalam tabungan saya, aman pokonya dan alhamdulillah tidak ada kendala selama menabung di Bmt Daarussalaam.”⁹¹

Siswi E mengatakan:

“yang pasti nyaman karna tidak dapat ditarik sewaktu-waktu, aman lagi amanah apalagi kami selaku nasabah disitu selalu di perlakukan dengan baik jika kami ingin menabung sendiri ke kantor, saya belum terlalu paham dengan strategi yang mereka lakukan bagaimana, karna menurut saya itu tidak penting selagi itu tidak bertentangan dengan agama menurut saya itu baik”⁹²

Siswi R mengatakan:

“memakai tabungan ini mengingatkan saya awal yang tidak mau tahu menahu tentang tabungan menabung ternyata setelah berjalannya waktu ternyataS itu sangat perlu dan wajib seharusnya dilakukan dari setiap anak karna dengan tabungan berjangka saya seperti ada

⁹¹Siswi Gita, hasil wawancara tanggal 02 April 2020 pukul 12.15 WIB

⁹²Siswi Elsrianisa, hasil wawancara tanggal 02 April 2020 pukul 12.25 WIB

tanggung yang harus dipenuhi, seperti kepikiran jika tidak menabung dan tanggungan itu untuk saya kuliah kelak, tabungan ini sangat berguna bagi saya, ada promosi juga untuk buku tabungan gratis dan mendapat kartu pelajar tidak berbayar, bebas konsultasi dikantor membuat masyarakat khususnya mama saya yang sering konsultasi masalah tabungan anaknya merasa senang sehingga begitu akrab.”⁹³

Siswi S mengatakan:

“pertama saya membuka rekening disini atas kemauan sendiri, karna melihat ditabungan yang ditawarkan cukup menarik dan kata orang tua saya menabung di Bmt saja semuanya berbasis syariah, adapun teknik yang sering mereka lakukan di sekolahan ini sangat menarik peserta didik baru dengan melakukan promosi dan pembuatan kartu pelajar gratis ini sangat menarik .”⁹⁴

Siswi D mengatakan:

“layanan sangat ramah, karena saya sering ikut menabung bersama ibu saya jadi sering memperhatikan. Dikantor tersebut bebas konsultasi masalah keuangan, jadi menurut saya sangat bagus ada lembaga keuangan seperti itu.”⁹⁵

Siswi A D mengatakan:

“selama saya menabung tidak pernah terjadi problem, pada suatu ketika saya pernah menabung ke kantor, saya diperlakukan begitu baik, melihat saya si CS pun mempersilahkan saya duduk dan langsung mempertanyakan perihal tabungan. Sedikit bincangan tentang tabungan, karna target saya untuk kuliah di jawa biayanya lumayan mahal, jadi target untuk menabung harus benar-benar terlaksana.”⁹⁶

Siswi T mengatakan:

“yang pertama karna layanannya, terhadap saya sendiri pun sangat apik begitu asyik tidak seperti Bank yang pernah saya temui ketika saya ikut bersama kaka saya membuka tabungan. Kedua menabung di Bmt ini tidak ribet hanya dengan menabung dan setelah itu memberikan kepada ibu Zakiyah selaku penyalur dari Bmt, hal ini

⁹³Siswi Riniyah, hasil wawancara tanggal 02 April 2020 pukul 12.35 WIB

⁹⁴Siswi Sinta, hasil wawancara tanggal 02 April 2020 pukul 12.50 WIB

⁹⁵Siswi Diana, hasil wawancara tanggal 02 April 2020 pukul 13.00 WIB

⁹⁶Siswi Anti Darsih, hasil wawancara tanggal 02 April 2020 pukul 13.10 WIB

yang membuat saya bertahan sampai selama ini, tabungan berjangka semacam ini juga membuat saya giat menabung karna pesan dalam edukasinya yaitu harus terkumpul sekian banyaknya jika saya ingin melanjutkan jenjang S-1 ke Universitas yang saya inginkan.”⁹⁷

Siswi E mengatakan:

“tertarik karena pada saat sosialisasi dulu promosi yang ditawarkan menurut saya sangat menarik dengan mendapatkan buku tabungan dan kartu pelajar gratis karna pembuatan kartu pelajar disini bayar. Selain itu di Bmt ini saya sebagai nasabah tabungan SIMDIKA mendapatkan konsultasi terhadap tabungan masa depan.”⁹⁸

Siswi R U mengatakan:

“membuka tabungan ini karena kemauan saya sendiri, awalnya karena melihat sosialisasi dulunya begitu ramai membuka tabungan dan saya baru mau mulai membuka tabungan.”⁹⁹

Siswi I mengatakan:

“membuka rekening karna berdasarkan kemauan sendiri dan melihat promosi pembuatan kartu pelajar gratis oleh pihak Bmt maka dari itu saya tertarik memiliki tabungan ini.”¹⁰⁰

Kemudian peneliti kembali bertanya dengan salah satu responden, apa saja persyaratan untuk membuka tabungan SIMDIKA?

Siswi S mengatakan:

“karena pada saat itu saya membuka tabungan masih kelas IX jadi saya pastinya menggunakan fotocopy KTP orang tua karna saya dulunya tidak memiliki KTP, dengan mengisi biodata bermaterai 6000 beserta uang 5000 rupiah untuk membuat buku tabungan.”¹⁰¹

Kemudian pada tanggal 3 April 2020 saya melakukan wawanacara kembali terhadap anak-anak di SD IT Qurrota A’yun 10 orang pada pukul 08.45 WIB

⁹⁷Siswi Tati, hasil wawancara tanggal 02 April 2020 pukul 14.00 WIB

⁹⁸Siswi Endang, hasil wawancara tanggal 02 April 2020 pukul 14.00 WIB

⁹⁹Siswi Riri Utari, hasil wawancara tanggal 02 April 2020 pukul 14.10 WIB

¹⁰⁰Siswi indarsih, hasil wawancara tanggal 02 April 2020 pukul 14.12 WIB

¹⁰¹Siswi Sinta, hasil wawancara tanggal 02 April 2020 pukul 13.20 WIB

dan SDN-2 Persil Raya 10 orang 10.20 WIB. adapun siswa/i di sekolah tersebut berumur 8-10 tahun.

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan kapan dan kenapa menggunakan tabungan SIMDIKA? Berikut tuturan siswa/i SD IT Qurrota A'yun dan SDN-2 Persil Raya:

Siswa/i SD Qurrota A'yun puja kelas 3 mengatakan:

“sudah lawas dari kelas 2-4 SD sampai wayah ini, disuruh mama nabung disitu.”¹⁰²

Siswa/i SD Qurrota A'yun Diana kelas 4 mengatakan:

“lumayan lawas, hampir 1 tahun karna diwajibkan memang membuka tabungan mun sekolah disini.”¹⁰³

Siswa/i SD Qurrota A'yun Zahra kelas 6 mengatakan:

“sudah lama dari kelas 3 SD ulun menggunakan tabungan itu Cuma betahan-tahan, sudah 1 tahun uln betahan, karena faktor ekonomi hanyar lanjut lagi.”¹⁰⁴

Siswa/i SD Qurrota A'yun Risky auliyah kelas 6 mengatakan:

“sudah lawas membuka tabungan dan sebelum tabungan ditahan sementara karna ada pembukaan cabang Bmt, setiap hari aku menabung.”¹⁰⁵

Siswa/i SD Qurrota A'yun femy kelas 2 mengatakan:

¹⁰²Siswi Puja, hasil wawancara dengan siswa/i SD IT Qurrota A'yun tanggal 3 April 2020 pukul 08.40 WIB

¹⁰³Siswi Diana, hasil wawancara dengan siswa/i SD IT Qurrota A'yun tanggal 3 April 2020 pukul 08.42 WIB

¹⁰⁴Siswi Zahra, hasil wawancara dengan siswa/i SD IT Qurrota A'yun tanggal 3 April 2020 pukul 08.45 WIB

¹⁰⁵Siswi Rizky Auliyah, hasil wawancara dengan siswa/i SD IT Qurrota A'yun tanggal 3 April 2020 pukul 08.47 WIB

“sudah hampir 6 bulan ulun beisi tabungan pada saat pembukaan tabungan ulun dibantu oleh orang bmt.”¹⁰⁶

Siswa/i SD Qurrota A'yun hikmah kelas 5 mengatakan:

“lawas sudah ulun beisi tabungan ini, tujuan ulun menabung gasan melanjutkan SMP jar mama, yang megang tabungan ulun wayah ini mama ulun. Karena wayah ini disekolahan ditahan sementara oleh ada pembukaan kantor cabang disini.”¹⁰⁷

Siswa/i SD Qurrota A'yun Mahpuja kelas 3 mengatakan:

“yang menabungkan wayah ini mama ulun ja lagi, disekolahan sementara ditahan jadi ke mama barataan. Lawas sudah ulun beisi tabungan dari kelas 2.”¹⁰⁸

Siswa/i SD Qurrota A'yun Amanda kelas 6 mengatakan:

“lawas sudah ulun beisi tabungan dan tabungannya sudah lumayan gasan persiapan masuk SMP, ulun membuka tabungan pas lagi promosi 100 pendaftaran pembukaan rekening baru itu gratis buku tabungan plus dibuatkan kartu pelajar gratis.”¹⁰⁹

Siswa/i SD Qurrota A'yun Aity kelas 4 mengatakan:

“tabungannya beda dari yang lain soalnya berjangka lain tabungan biasa, makanya mama ulun membuka tabungan gasan persiapan masuk SMP jar sidin.”¹¹⁰

Siswa/i SD Qurrota A'yun Devy kelas 5 mengatakan:

¹⁰⁶Siswi Femy, hasil wawancara dengan siswa/i SD IT Qurrota A'yun tanggal 3 April 2020 pukul 08.50 WIB

¹⁰⁷Siswi Hikmah, hasil wawancara dengan siswa/i SD IT Qurrota A'yun tanggal 3 April 2020 pukul 08.53 WIB

¹⁰⁸Siswi Mahfuja, hasil wawancara dengan siswa/i SD IT Qurrota A'yun tanggal 3 April 2020 pukul 08.55 WIB

¹⁰⁹Siswi Amanda, hasil wawancara dengan siswa/i SD IT Qurrota A'yun tanggal 3 April 2020 pukul 08.58 WIB

¹¹⁰Siswi Aity, hasil wawancara dengan siswa/i SD IT Qurrota A'yun tanggal 3 April 2020 pukul 09.00 WIB

“tabungan SIMDIKA yang ulun pakai memang beda dari tabungan yang lain soalnya bejangka jadi kada kawa suka handak meambil, tabungan ini ni bujur-bujur gasan persiapan masuk SMP.”¹¹¹

Siswa/i Rina kelas 5 mengatakan:

“saya membuka tabungan dikantor bersama ibu saya, sudah lama saya menabung disitu, hampir setiap hari saya menabung dengan ibu Nurul selaku pemegang tabungan. kata ibu saya untuk biaya persiapan SMP nanti.”¹¹²

Siswa/i Kirana kelas 5 mengatakan:

“tabungan saya sudah berjalan hampir 1 tahun 2 bulan, menabung disitu sangat bagus karena sistem jangka yang membuat saya sendiri tidak bisa menarik sewaktu-waktu.”¹¹³

Siswa/i Susi kelas 4 mengatakan:

“tabungan yang saya pakai yaitu tabungan SIMDIKA, dan membuka tabungan dengan mama ke kantor. Tabungan gasan masa depan.”¹¹⁴

Siswa/i Sopy kelas 4 mengatakan:

“sudah lama saya menggunakannya tabungan ini, hampir 2 tahun tabungan saya tidak pernah ditarik tujuannya gasan tabungan masuk SMP beli keperluan sekolah.”¹¹⁵

Siswa/i Rina R kelas 6 mengatakan:

“membuka tabungan lewat ibu Nurul selaku kolektor disini, sudah hampir 2 tahun lebih menabung menggunakan SIMDIKA, masih tetap nyaman dan aman.”¹¹⁶

¹¹¹Siswi Devy, hasil wawancara dengan siswa/i SD IT Qurrota A'yun tanggal 3 April 2020 pukul 09.03 WIB

¹¹²Siswi Rina, hasil wawancara siswa/i SDN-2 Persil Raya tanggal 03 April 2020 pukul 10.00 WIB

¹¹³Siswi Kirana, hasil wawancara siswa/i SDN-2 Persil Raya tanggal 03 April 2020 pukul 10.03 WIB

¹¹⁴Siswi Susi, hasil wawancara siswa/i SDN-2 Persil Raya tanggal 03 April 2020 pukul 10.05 WIB

¹¹⁵Siswi Sopy, hasil wawancara siswa/i SDN-2 Persil Raya tanggal 03 April 2020 pukul 10.07 WIB

¹¹⁶Siswi Rina Ranti, hasil wawancara siswa/i SDN-2 Persil Raya tanggal 03 April 2020 pukul 10.09 WIB

Siswa/i Yuli kelas 3 mengatakan:

“membuka tabungan dengan ibu Nurul disuruh mama gasan tabungan masa depan, biar persiapan untuk sekolah yang lebih tinggi sudah terjamin.”¹¹⁷

Siswa/i Ita kelas 5 mengatakan:

“tabungan ini banyak sekali diminati kawan-kawan, setiap ajaran baru selalu ada promosi pembuatan kartu pelajar gratis. Saya sendiri membuka tabungan termotivasi dari kawan-kawan karna tabungan yang berbeda dari tabungan biasa tabungan yang tidak bisa diambil sewaktu-waktu.”¹¹⁸

Siswa/i Puspa kelas 2 mengatakan:

“hampir 6 bulan aku memiliki tabungan SIMDIKA ini biasanya aku menabung dengan ibu Nurul dan juga kadang menabung kekantor bersama ibuku.”¹¹⁹

Siswa/i Aini kelas 2 mengatakan:

“yang membukakan tabungan adalah ibuku, katanya buat tabungan aku masa depan yang wajib aku punya, kalau mau sekolah kejenjangan yang lebih tinggi harus rajin menabung.”¹²⁰

Siswa/i Riani kelas 6 mengatakan:

“tabungan ini sangat membantu khususnya untuk saya yang sebentar lagi mau lulus, kenapa tabungan ini banyak diminati karena tabungan ini berjangka jadi kita tidak bisa mengambilnya sewaktu-waktu, sangat membantu untuk mempersiapkan masa depan anak bangsa dan juga dengan menggunakan tabungan ini saya pribadi mendapatkan konsultasi gratis masalah biaya-biaya yang akan dikeluarkan jika ingin kejenjangan yang lebih tinggi.”¹²¹

WIB ¹¹⁷Siswi Yuli, hasil wawancara siswa/i SDN-2 Persil Raya tanggal 03 April 2020 pukul 10.12

WIB ¹¹⁸Siswi Ita, hasil wawancara siswa/i SDN-2 Persil Raya tanggal 03 April 2020 pukul 10.14

WIB ¹¹⁹Siswi Puspa, hasil wawancara siswa/i SDN-2 Persil Raya tanggal 03 April 2020 pukul 10.15

WIB ¹²⁰Siswi Aini, hasil wawancara siswa/i SDN-2 Persil Raya tanggal 03 April 2020 pukul 10.18

WIB ¹²¹Siswi Riani, hasil wawancara siswa/i SDN-2 Persil Raya tanggal 03 April 2020 pukul 10.20

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam teknik pengabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, berarti membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Berikut bagan triangulasi sumber :

Bagan 4.1 Triangulasi hasil wawancara bersama kolektor dan siswa/i

Pelayanan terhadap kolektor sangat ramah baik dan sangat menjaga kenyamanan nasabah, begitu juga dilakukan dengan nasabah biasa (selain kolektor) (Kolektor)

Sangat ramah sopan santun waktu masih melaksanakan edukasi sosialisasi disekolahan dan pada saat saya menabung ke kantor, sangat di layani. (siswa)

Bagan 4.2 Triangulasi sumber wawancara bersama BMT, Kolektor dan siswa

Motif untuk menjalankan peran sosial mngedukasi siswa/i kesekolah dengan tabungan SIMDIK menggunakan berbagai promosi, mendapatkan keuntungan meskipun sedikit namun berlanjut dengan melakukan motif pembangunan kantor cabang, pendekatan guru /kolektor. Namun, edukasi ini sudah tidak lagi dilakukan 10 bulan terakhir, karena disibukkan dengan perencanaan pembangunan kantor cabang, dalam menjalankan edukasi masih kekurangan SDM. (BMT Daarussalam)

Membantu BMT daarussalaam dalam menjalankan aktivitas sosial edukasi kesiswa dan membagikan tabungan keanak-anak dengan mendapatkan beberapa keuntungan. Sangat disayangkan edukasi tidak lagi dilakukan.(Kolektor sekolah)

Pemberi Edukasi sangat menarik dan sangat senang karna dalam melakukan edukasi pemberian promosi yang menarik, namun sekarang pihak BMT tidak melakukan edukasi lagi disekolahan. (siswa/i)

Bagan 4.3 Triangulasi sumber wawancara bersama Pihak BMT dan Kolektor

Untuk pembagian keuntungan terhadap kolektor yaitu berdasarkan jumlah seluruh uang tabungan anak-anak dalam sebulan sebesar 0,5% dan mendapat tambahan jika ada siswa/i yang membuka Rekening lewat kolektor sebesar 0,1%. (BMT daarussalam)

Pembagian yang telah disepakati diawal bahwa keuntungan yang didapat perbulannya adalah 0,5% berdsarkan dari seluruh jumlah uang tabungan anak-anak dan akan bertambah menjadi 0,1% jika ada yang membuka rekening lewat saya. (Kolektor/guru)

C. Analisis Data

Pada bagian ini peneliti membahas hasil penelitian tentang Upaya BMT Daarussalaam dalam menumbuhkan minat siswa dengan menggunakan produk Tabungan SIMDIK, lebih lanjut penelitian dianalisis sebagai berikut:

1. Peran BMT Daarussalaam Kuala Pembuang terhadap aktivitas Sosial

Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Peran adalah deskripsi sosial tentang siapa itu dan itu siapa.

Peran menjadi bermakna ketika dikaitkan dengan orang lain, komunitas sosial atau politik. Setiap peran sosial adalah serangkaian hak, kewajiban, harapan, norma dan perilaku seseorang yang harus dihadapi dan dipenuhi, seperangkat patokan, yang membatasi apa perilaku yang mesti dilakukan oleh seseorang, yang menduduki suatu posisi. Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku seseorang sesuai dengan status kedudukannya di masyarakat.

Peran sosial yaitu kegiatan yang berhubungan langsung atau berinteraksi sosial hal ini didasarkan pada pengamatan bahwa peran BMT Daarussalaam yang berhubungan dengan aktivitas Sosial yaitu menyangkut dengan hubungan sosial dan interaksi sosial langsung. Peran sosial berisi tentang hak dan kewajiban dari status sosial. Peran memiliki fungsi mengatur perilaku individu yang berhubungan dengan status sosialnya. Status sosial yang berbeda menyebabkan terjadinya peran sosial yang berbeda pula. Setiap sosial memiliki seperangkat hak, kewajiban, harapan, norma dan perilaku seseorang untuk menghadapi dan memenuhi. Hal ini didasarkan pada pengamatan bahwa orang berperilaku dengan cara yang dapat diprediksi, dan bahwa perilaku individu adalah konteks tertentu, berdasarkan posisi sosial dan faktor lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu aspek yang dinamis berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh orang atau badan lembaga yang menempati atau memangku suatu posisi dalam situasi sosial.

Dari Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti peran Bmt Daarussalaam terhadap aktivitas Sosial adalah peran khusus untuk membantu masyarakat (anak-anak sekolah) Kuala Pembuang dalam persiapan masa depan dengan melakukan edukasi terhadap siswa/i untuk menggunakan tabungan khusus yaitu tabungan SIMDIKA/SIMDIK (Simpanan Pendidikan Berjangka). Beberapa peran yang dilakukan oleh Bmt Daarussalaam dalam menjalankan aktivitas sosial:

a. Peran Pembangunan (PP)

Peran pembangunan yang dilakukan oleh BMT Daarussalaam di SD IT Qurrota A'yun merupakan salah satu strategi pemasaran untuk meningkatkan minat siswa/i terhadap tabungan SIMDIKA, sekaligus memperkenalkan sejak dini produk tabungan SIMDIKA terhadap Siswa/i disekolah tersebut. Tujuan utama Pembangunan mempermudah kolektor dan pegawai untuk tidak melakukan jemput bola tabungan ke kantor Bmt Daarussalaam dan juga untuk memberdayakan guru-guru disekolah (sebagai kolektor) (PP-1). Hal tersebut dilakukan karena kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) yang memadai (PP-2).

Disisi lain dengan adanya pembangunan ini juga memiliki kelemahan yaitu tidak ada edukasi di kantor cabang maupun disekolah tersebut, sehingga terjadinya beberapa kemacetan dalam tabungan SIMDIKA dan harus menambah tahunan dari tabungan tersebut (PP-3).

b. Peran edukasi (PE)

Edukasi kesekolahan menjadi strategi khusus Bmt Daarussalaam dalam melaksanakan aktivitas sosial dengan melakukan beberapa promosi ditabungan diajaran baru sekolah strategi promosi akan mendapatkan secara gratis bagi 100 pendaftaran buku tabungan pertama dan kartu pelajar gratis. Berfokus pada misi edukasi untuk membantu masyarakat (anak-anak sekolah) untuk mempersiapkan masa depan dengan menggunakan produk tabungan SIMDIKA/SIMDIK.

Dalam edukasi sisiwa/i Bmt Daarussalaam menawarkan beasiswa bersekolah keluar Kalimantan (pondok pesantren), hal ini menjadi daya tarik nasabah lain dan menjadi kekuatan dari peran Bmt Daarussalam sebagai lembaga keuangan syariah di Kuala Pembuang (PE-1). Melihat sejarah Islam di abad klasik maupun di abad pertengahan, kelompok keagamaan memiliki peran penting dalam menyebar luaskan falsafah islam maupun membangun peradaban.

Program ini sangat potensial dan diminati oleh siswa/i semua sekolah dikuala pembuang, namun terkendala di SDM, sehingga dulu terjadi pengurangan kerja sama dengan sekolah-sekolah dan sekarang menjadi 3 sekolahan yaitu SMAN-1, SD IT Qurrota A'yun dan SDN-2 Persil Raya Kuala Pembuang (PE-2).

Peneliti melihat banyaknya yang menabung seharusnya semakin tinggi margin yang diperoleh Bmt sehingga bisa memperkuat pengedukasian dengan menambahkan SDM, namun perolehan margin

dari tabungan masih sangat sedikit, sehingga sedikit kemungkinan menambah SDM. Nisbah bagi hasil tabungan SIMDIK pertahunnya, 1 tahun 30% untuk nasabah 70% Bmt, dalam 2 tahun 40% untuk nasabah 60% Bmt (PE-3).

Keuntungan dari misi edukasi untuk peran sosial Bmt Daarussalam secara langsung berpengaruh dalam peningkatan kepercayaan siswa/i terhadap tabungan dan kelayakan guru sebagai kolektor kepada Bmt Daarussalam.

2. Strategi dari motif Sosial BMT Daarussalaam Kuala Pembuang dalam upaya menumbuhkan minat dengan menggunakan Produk SIMDIK

Berbicara mengenai motif tentunya tidak lepas dari misi dan strategi demi mencapai suatu tujuan, Motif merupakan suatu dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. Motif sosial yaitu motif yang dipelajari melalui kontak orang lain bahwa lingkungan individu memegang peranan yang penting. Bmt Daarussalaam ini memegang peran penting untuk menumbuhkan minat siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dengan Bapak A selaku Manager Marketing, beserta guru-guru (kolektor sekolah) dan siswa/i disekolah. Peneliti melihat motif muncul karena ada kebutuhan untuk segera diseimbangkan, untuk memperkenalkan Bmt Daarussalaam lebih luas diberbagai kalangan, karena masih rendahnya pengetahuan siswa

Kuala Pembuang terhadap tabungan dan peluang minat edukasi kesiswa sekolah sangat besar, hal ini tidak dilakukan oleh Lembaga Keuangan lainnya di Kuala Pembuang. Bmt melaksanakan misi sosial dengan menggunakan beberapa strategi yaitu melakukan pendekatan terhadap guru disekolah sebagai kolektor/penyalur tabungan, memberikan edukasi dikantor dan pelayanan yang ramah (menciftakan kelayan nasabah), layanan jemput bola (kesekolah-sekolahan kerumah/kekantor), pembangunan kantor cabang khusus tabungan, serta melakukan promosi ditiap tahunnya yaitu 100 pendaftar pertama akan mendapatkan buku tabungan secara gratis beserta kartu pelajar gratis dan 1 program yang khusus dibantu langsung dari yayasan Daarussalaam yaitu program beasiswa bersekolah keluar kalimantan, seleksi dari beasiswa tersebut berdsarkan beberapa karakteristik salah satunya penabung dari SIMDIKA/SIMDIK, bisa bekomunikasi yang baik dan benar bisa berbahasa Arab atau Inggris, menguasai beberapa pelajaran yang dibutuhkan dipondok tersebut dan sebagainya. Keuntungan Bmt melakukan misi edukasi ialah mendapatkan kelayan siswa/i sekolah, guru dan masyarakat.

Dalam hasil wawancara peneliti menemukan beberapa motif Bmt dalam upaya menumbuhkan minat siswa menabung dengan menggunakan produk tabungan SIMDIK:

a. Motif Sosial (MS)

Pemberdayaan Sosial yang dilakukan Bmt Daarussalaam sangat dirasakan oleh masyarakat Kuala Pembuang dengan melakukan sosialisasi kesekolahan langsung memberikan edukasi tabungan SIMDIK. Dorongan melakukan sosialisasi dan edukasi kesekolah untuk pemberdayaan umat, berasal dari kesadaran Bmt bahwa tidak hanya dimasyarakat luar saja yang perlu di didik untuk menanamkan jiwa menabung namun perlunya disekolah juga untuk melakukan pemberdayaan sosial tersebut, maka muncul lah motif sosial dengan walaupun dengan keuntungan yang tidak begitu signifikan.

Motif sosial Bmt Daarussalam dalam upaya menumbuhkan minat menabung siswa yaitu memberi kemudahan dalam pembukaan tabungan, melakukan pendekatan terhadap guru (pendekatan partisipatif) untuk menunjang kegiatan sosial dalam membantu promosi, memberikan layanan edukasi kepada orang tua murid dan layanan jemput bola kesekolah/kerumah kolektor (secara fleksibel). hal ini dijadikan sebagai penyongsong anak-anak supaya giat menabung. Sistem Tabungan SIMDIK/SIMDIKA yang ditawarkan Bmt Daarussalam bertujuan untuk memudahkan orang tua yang menginginkan masa depan anaknya cerah, atau memenuhi kebutuhan sekolah anaknya, dengan begitu jumlah nasabah SIMDIK ini meningkat, hal ini berdasarkan hasil wawancara bersama bapak A selaku manager marketing di BMT Daarusslaam

“berdasarkan data pertumbuhan total jumlah nasabah tabungan SIMDIK pada tahun 2018 dengan 432 jumlah nasabah seluruh tabungan namun 37 yang tidak aktif dan 2019 total nasabah 672, 50 yang tidak aktif. Berdasarkan data alhamdulillah tahun ketahun meningkat sekitar 2,4%”.¹²²

Tabel 4.1 Jumlah Nasabah SIMDIK 2018 dan 2019

JUMLAH NASABAH (2018)		432
	JUMLAH	%
NASABAH AKTIF	395	84%
NASABAH TIDAK AKTIF	37	16%
JUMLAH NASABAH (2019)		672
	JUMLAH	%
NASABAH AKTIF	622	84%
NASABAH TIDAK AKTIF	50	16%

Hal diatas menunjukan motif yang dilakukan oleh BMT Daarussalaam sangat berkesan dan diminati oleh banyak siswa/i disekolah.

Aktivitas Sosial yang dilakukan Bmt Daarussalaam menyangkut dengan hubungan sosial dan interaksi sosial tatap muka langsung terhadap siswa disekolah dan keperan sertaan guru ikut membuat keputusan dalam proses perencanaan dan pengelolaan pembangunan termasuk didalamnya memutuskan tentang rencana-rencana kegiatan

¹²² Awab, Manager Marketing Hasil Wawancara tanggal 19 Februari 2020 pukul 10.30 WIB

yang akan dilaksanakan, manfaat yang akan diperoleh, serta bagaimana melaksanakan dan mengevaluasi hasil pelaksanaannya.

Kelebihan dari tidak melakukan pengedukasian kesekolah-sekolah yaitu hubungan kolektor dan Bmt masih tetap berjalan. Hal tersebut menjadi kepercayaan nasabah dan salah satu motivasi BMT Daarussalam untuk lebih giat melakukan kegiatan sosial.

Teevan dan Smith mengemukakan ada empat sumber perkembangan motif sosial yaitu, interaksi ibu dan anak, interaksi dengan anak seluruh keluarga, interaksi anak dan masyarakat luas dan pendidikan formal.¹²³

b. Motif Ekonomi (ME)

Tujuan dalam pembangunan dan melakukan misi edukasi tabungan khusus siswa adalah untuk memperoleh keuntungan, berbentuk uang dan kelayan nasabah (ME-1). meskipun mendapatkan keuntungan yang sedikit dibandingkan tabungan selain siswa dan keuntungan Bmt tidak begitu signifikan karena perolehan dari tabungan 70% per 1 tahun, 60% per 2 tahun dan berasal dari kolektor nisbah bagi hasil untuk kolektor sebesar 0,5% dari seluruh jumlah tabungan setiap bulan dan ditambah 0,1% nasabah yang ingin membuka buku tabungan dengan kolektor. Selain itu, peran BMT Daarussalaam dalam motif ekonomi ini memberdayakan kolektor

¹²³ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (jakarta: PT Rineka Cifta, 2002), h. 54

untuk meningkatkan perekonomiannya dan juga untuk menambah kekuatan modal BMT Daarussalaam dalam memainkan perannya sebagai penghimpun dana dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan meskipun keuntungan yang didapat tidak begitu signifikan (ME-2).

Tindakan yang dilakukan Bmt Daarussalaam mempunyai alasan yang jelas atau karena ada dorongan yang kuat untuk melakukan tindakan ekonomi. Bmt tidak lagi melakukan edukasi terhadap siswa maka berdampak pada profit tabungan, beberapa melakukan penunggakan, sehingga keuntungan menurun dengan jangka yang bertambah (ME-3).

Motif ekonomi adalah motivasi yang mendorong seseorang melakukan tindakan ekonomi. Tindakan yang dilakukan Bmt Daarussalam adalah tindakan yang menghasilkan profit dan menghasilkan kelayaitasan masyarakat khususnya siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. Bahwa peran BMT Daarussalaam Kuala Pembuang terhadap Aktivitas Sosial untuk menarik minat siswa terdapat peran khusus yaitu peran pembangunan dan peran edukasi hal ini dilakukan menjadi strategi khusus untuk membantu anak-anak sekolah di Kuala Pembuang dalam persiapan masa depan, peran pembangunan sangat jelas tujuannya selain mempermudah kolektor dan pegawai BMT Daarussalaam juga menarik siswa/i untuk melakukan pembukaan tabungan, dalam peran edukasi BMT Daarussalaam melakukan promosi disetiap ajaran baru dengan 100 pendaftar pertama ditabungan SIMDIK secara gratis, edukasi terhadap siswa/i, untuk menggunakan tabungan khusus yaitu tabungan SIMDIK (Simpanan Pendidikan Berjangka). Hal yang dinyatakan pada hasil wawancara dengan BMT Daarussalaam peran edukasi yang hampir berjalan 3 tahun, namun belakangan ini sekitar 1 tahun lebih Peran edukasi ini terhenti dan sekarang posisi peran dialihkan dengan mendirikan pembangunan kantor cabang disekolahan. Jadi dalam 1tahun berjalan ini tidak ada

terjadinya edukasi disekolah, namun edukasi masih tetap berjalan di kantor BMT Daarussalaam.

2. Strategi dari Motif sosial BMT Daarussalaam Kuala Pembuang dalam upaya menumbuhkan minat siswa dengan menggunakan produk SIMDIK berpotensi untuk meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan nasabah dengan melakukan edukasi, yang mana melakukan pendekatan terlebih terhadap guru disekolah-sekolah untuk menunjang menjalankan kegiatan sosial tabungan SIMDIK, selanjutnya upaya Bmt dengan memberikan pelayanan terhadap masyarakat atau siswa/i dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada BMT Daarussalaam. Strategi yang telah dilaksanakan mengakibatkan pertumbuhan jumlah seluruh nasabah meningkat disetiap tahunnya diketahui dari tahun 2018 ke 2019 bertambah 240 nasabah dengan kisaran satu tahun.

Sedangkan Tindakan yang dilakukan Bmt Daarussalaam dalam motif ekonomi mempunyai alasan yang jelas ada dorongan yang kuat untuk melakukan tindakan ekonomi yaitu peran pembangunan ekonomi untuk memberdayakan guru-guru sehingga meningkatkan perekonomian para kolektor disekolah, Selain itu dalam motif ekonomi adanya profit dari produk SIMDIK itu menambah kekuatan modal BMT dalam memainkan perannya sebagai penghimpun dan penyalur dana dalam bentuk pembiayaan, dengan adanya Bmt tidak

melakukan edukasi maka berdampak pada profit tabungan, beberapa melakukan penunggakan, sehingga keuntungan menurun dengan jangka yang bertambah.

Tindakan yang dilakukan Bmt Daarussalam adalah tindakan yang menghasil profit dan menghasilkan kelayaitasan masyarakat khususnya siswa, sehingga terjadinya peningkatan minat.

B. Saran

1. Kepada pihak BMT Daarussalaam diharapkan lebih memperhatikan fasilitas yang disediakan untuk masyarakat Kuala Pembuang. Penambah karyawan untuk jemput bola agar setiap sekolah dapat dijangkau dan dapat memudahkan masyarakat Kuala pembuang dan untuk produk-produk yang diberikan diharapkan agar lebih banyak lagi agar masyarakat Kuala Pembuang lebih banyak menabung diBMT Daarussalam dan kajian-kajian keislaman yang dulu mulai diaktifkan kembali untuk masyarakat umum agar masyarakat dapat memahami islam lebih dalam lagi.
2. Peneliti berharap bahwa penelitian ini dijadikan sebagai bahan rujukan dalam melihat bagaimana upaya BMT Daarussalaam dalam menumbuhkan minat siswa dengan menggunakan produk tabungan SIMDIK Disamping itu, peneliti juga berharap agar penelitian ini

dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi penelitian-penelitian yang terkait dengan selanjutnya



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Antoni M.Syafi'i, 2001. *Bank Syariah dari Teori dan Praktik*, Jakarta, Gema Insani.
- Abdul Ghofur Anshori, 2009. *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Abdul Hamid dan Ahmad Rodono, 2008, *Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim.
- Al-Buti, Sa'id Ramadan, *Dawabit al-Maslahah fi al-Syari'ah al-Islamiyyah*, (Beirut: Mu'assasat al-Risalah wa al-Dar al-Muttahidah, 1421 H/2000 M).
- Arikumto Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka cipta.
- Burhan Bungin, 2007, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Department Pendidikan dan Kebudayaan, 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka (cet ke-9).
- Hamali Arif Yusuf, 2016. *Pemahaman Strategi Bisnis & Kewirausahaan*, Jakarta: Prenadamedia Group (edisi 1 cet. Ke-1).
- Hasan, Husein Hamid, 1971. *Nazariyyah al-Mashlahah fi al-fiqh al-islami*. Kairo: Dar-Nahdhah Al-'Arabiyah.

- Huberman dan Miles, 1992. *analisis data kualitatif*, Terj. Tjepe Roehendi Rohidi. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Ibn al-Qayyim al-Jauziyyah, *I'lam al-Muwaqqi'in 'an Rabb al-'Alamin*, Kairo: Dar alHadits, 1425 H/2004 M (Juz ke-3).
- Imaniyati Neni Sri, 2010. *Aspek-Aspek Hukum BMT*, Bandung, Citra Adtya Bakti.
- Nasution Rozaini, 2003, *Teknik Samplinpg*, Universitas Sumatera Utara.
- Nawawi Ismail, 2009, *Ekonomi Kelembagaan Syariah*, Putra Media Nusantara.
- Lynn H. Tumer dan Richard West, 2008. *Pengantar Komunikasi Analisis dan Aplikasi Ed. 3*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Mardalis, 1999. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Martaniah Sri Mulyani, 1984. *Motip Sosial (Remaja Suku Jawa dan Keturunan Cina Di Beberapa SMA Yogyakarta)*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- McCarthy dan Perreault, 1995. *Intisari Pemasaran Sebuah Ancangan Manajerial Global*, Jakarta: Binarupa Aksara (edisi 6, Jilid 1).
- Moleong Lexy. J, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Munawir, Ahmad Warson, 1997. *Kamus Al-Munawwir*, Surabaya: Pustaka Progresif.

Ngajenan Muhammad, 1990. *Kamus Etimologi Bahasa Indonesia*, Semarang: Dahara Prize.

Nirwana, 2004. *Prinsip-Prinsip Pemasaran Jasa*. Malang : Penerbit Dioma.

Philip Kotler dan Gary Armstrong, 2008. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Jakarta:Erlangga (Edisi 12 Jilid 1).

Ridwan Ahmad Hasan,2013. *manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, Bandung : Pustaka Setia.

Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan “pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D”*,Bandung: Alfabeta.

Sojogyo dan pujiwati, 1999. *Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press (Cet ke-12 Jilid 1).

Tumanggor Rusmin, 2010. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

Skripsi

Aprisa Fitrah, 2012, *Pengaruh Pembelajaran Materi Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Terhadap Minat Siswa Untuk Menabung Di Lembaga Keuangan Koperasi Siswa Di Sma N 12 Pekanbaru*. Skripsi, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hikmah Afif Nuril, 2017, *Strategi Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Masyarakat Di BMT Al Hikmah Cabang Gunung Pati*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Wali Songo.

Naim Abu, 2019, *Strategi Pemasaran Tabungan SIGUN dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Masyarakat Di BMT Dinar Rahmat Insani Muamalat KCP Margasari, Tegal*. Skripsi, IAIN Purwokerto.

Rosida Anna, 2018, *penerapan simpanan pendidikan dalam meningkatkan minat menabung siswa MI Bahrul Ulum Pakisaji Malang pada Koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Pakisaji Malang*, skripsi, Tulungagung, IAIN Tulungagung.

Jurnal

Beik dkk, 2018, *Metode pengajaran Ekonomi Syariah berdasarkan kandungan Surat Al-Baqarah [2]:275, Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*.

Dewi Nourma, 2017, *Regulasi Keberadaan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Sistem Perekonomian Di Indonesia*, Jurnal Serambi Hukum, Vol 11. No.1 Febuari-Juli.

Harun, 2009, *Pemikiran Najmudin at-Thufy Tentang konsep mashlahah sebagai Teori istinbath Hukum Islam*, Jurnal Digital Ishraqi Vol 5 No.1 Januari-Juni.

Lidya Mongi, dkk, 2013. *Kualitas Produk, Strategi Promosi dan Harga Pengaruhnya Terhadap Keputusan pembelian Kartu Simpati Telkomsel di Kota Manado*". EMBA. Vol 1 No. 4.

Masyitoh Novita Dewi, 2014, *Analisis Normatif Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) atas Status Badan Hukum dan Pengawasan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)*, Jurnal Economica, Vol.V Edisi 2 Oktober.

Sri Dewi Yusuf, 2014, *Peran Strategis BMT dalam Peningkatan Ekonomi Rakyat*, Vol. 10 No.1 Edisi Juni.

Internet

<https://cosynook.wordpress.com/2013/02/14/teori-minat/>(diakses pada tanggal 07, 03,2019. Jam 18.45 Wib).

http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/petunjuk_praktis/182(diakses pada tanggal 07 maret 2019 pukul 09.00 Wib).

<https://www.maxmanroe.com/pengertian-marketing-mix.html> (diakses pada tanggal 07 maret 2019 pukul 20.22 wib).

<https://media.neliti.com/media/publications/76042-ID-upaya-peningkatan-kemampuan-membaca-pema.pdf> (diakses pada tanggal 14 maret 2019, pukul 12.45 Wib).

Youtube

Youtube. 2019 Hot ekonomi:*Saatnya Ekonomi Syariah Bangkit* (diakses dari <https://youtu.be/ziuETDgZITY>) pada tanggal 30 februari 2020 pukul: 19:20 Wib.



